



Our Journey to Create a Better World

Perjalanan Kami Membangun Dunia yang Lebih Baik





PT Adi Sarana Armada Tbk

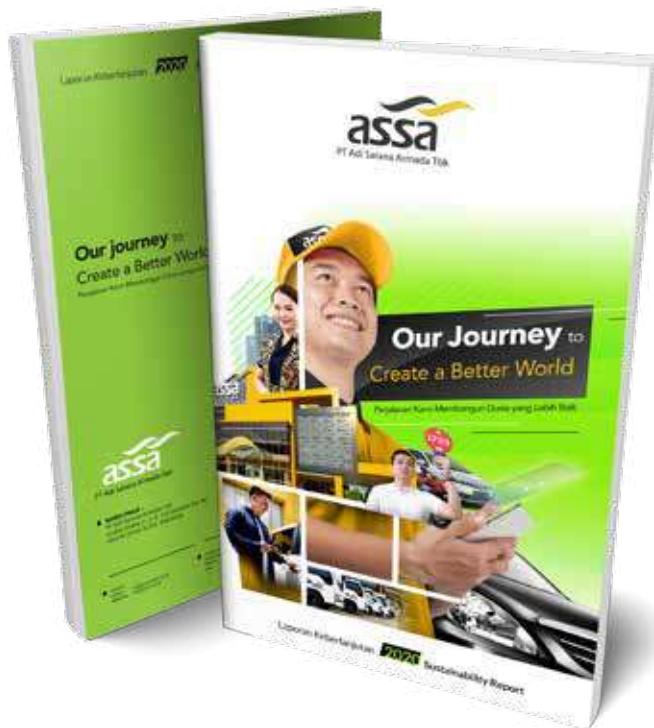
Our Journey ^{to} Create a Better World

Perjalanan Kami Membangun Dunia yang Lebih Baik



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



II

Our Journey to Create a Better World

Perjalanan Kami Membangun Dunia yang Lebih Baik

Lebih dari dua dasawarsa PT Adi Sarana Armada Tbk hadir dan menjadi bagian dari industri penyewaan mobil di Indonesia. Dalam rentang waktu tersebut, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan agar konsumen mendapatkan pengalaman terbaik sesuai dengan harapan yang mereka miliki dan meraih kepuasan maksimal. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berupaya mengembangkan usaha sesuai dengan anggaran dasar, sekaligus mewujudkan misi menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi, penyedia solusi logistik yang terintegrasi dan lelang kendaraan yang terbaik.

Peningkatan layanan dan pengembangan usaha yang dilakukan ASSA secara terus-menerus tak lepas dari komitmen perusahaan untuk membangun dunia yang lebih baik, dunia yang diwarnai dengan berbagai kemudahan, khususnya berkaitan dengan konektivitas dan ketersediaan moda transportasi serta logistik. Komitmen itu menemukan momentum pada tahun 2020 pada saat Indonesia menghadapi pandemi COVID-19, bahkan perekonomiannya masuk dalam zona resesi, namun Perseroan mampu mencatatkan kinerja terbaik. Pencapaian tersebut membuktikan bahwa kehadiran ASSA memberikan manfaat signifikan bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, dan di dalamnya terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan sebagai prasyarat membangun kehidupan yang lebih berkualitas.

For more than two decades, PT Adi Sarana Armada Tbk has existed and become part of the car rental industry in Indonesia. During that period of time, continuous efforts have been made by the Company to improve service quality so that consumers can obtain the best experience that suits their expectations and achieve maximum satisfaction. In line with that, the Company also strives to develop its business in accordance with its Articles of Association, while at the same time achieving its mission to become the best transportation service provider, integrated logistics solution provider, and vehicle auction company.

The continuous improvement of services and business development carried out by ASSA cannot be separated from its commitment to build a better world, a world that is colored with many conveniences, especially with regard to connectivity and availability of transportation modes and logistics. This commitment found a momentum in 2020 when Indonesia had to deal with the COVID-19 pandemic. Even though the economy entered a recession zone, yet the Company managed to record its best performance. This achievement proves that through its presence, ASSA can provide significant benefits for consumers and other stakeholders, and there is also a mutually beneficial relationship that has been built as a prerequisite for building a better quality of life.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

2020 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of products/services sold	Kategori produk/ layanan jasa Kategori produk/ layanan jasa	10	10	10
Produk ramah lingkungan Environmentally Friendly products	Unit produk Product unit	-	-	-
Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	3.037.359	2.334.222	1.862.946
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	63.896	91.615	142.242
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Involvement of local (domestic) suppliers	Perusahaan/ mitra Company/ partner	2.485 (99,80%)	2.690 (99,81%)	2.425 (99,84%)
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik Electricity usage	Kwh GigaJoules	916.705 3.300	1.285.916 4.629	905.102 3.258
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Meter cubic	22.127	27.140	21.273
(Pengurangan)/Penambahan emisi tidak langsung (Cakupan 2) (Reduction)/Addition of indirect emission (coverage 2)	Kg CO2eq	(344.844)	355.681	-
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 berupa oli bekas (Reduction)/Addition of B3 waste in the form of used oil	Liter	(2.561)	52.933	30.443
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 berupa aki/accu bekas (Pengurangan)/Penambahan of B3 waste in the form of used batteries	Unit	(327)	558	1.037
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 berupa ban bekas (Reduction)/Addition of B3 waste in the form of used tires	Unit	(780)	6.620	2.296
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Program Kegiatan Activity Program	Pemberian bantuan bibit tanaman bagi warga Kelurahan Blimbing, Malang. Donation of plant seeds for residents of Blimbing Village, Malang.	Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng Environmental Conservation in the Foothill Area of Bawakaraeng Mountain	-
Kinerja Sosial [B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang Person	3.366	2.097	983
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	519	482	288
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Juta Rupiah Million Rupiah	(492)	369	375
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Per센 Percent	78,86	87,56	82,35

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 2020 Sustainable Performance Highlights
5	Daftar Isi Table of Content
6	Laporan Direksi Board of Director Report
11	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tentang Keberlanjutan Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk
12	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
18	Profil Perusahaan Company Profile
27	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
46	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance
54	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance
60	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
67	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification of Independent Parties
68	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
70	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Feedback of Previous Year Report
71	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK NO.51/POJK.03.2017
74	Indeks GRI Standar GRI Standards Contents Index

LAPORAN DIREKSI (102-14)[D.1]

BOARD OF DIRECTOR REPORT



**Drs. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati**

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Pencapaian itu sangat berarti karena diraih pada saat perekonomian Indonesia sedang menghadapi tantangan yang sangat berat, yaitu pandemi COVID-19. Pandemi berkepanjangan telah membuat semua sektor perekonomian terdampak, dan bermuara pada merosotnya pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, untuk pertama kalinya setelah reformasi, ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07%, dan memasuki zona resesi.

Keberhasilan ASSA melalui tahun 2020 yang penuh tantangan sekaligus merupakan momentum yang sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan. Selain membuktikan ketepatan kebijakan strategis yang diambil selama tahun pelaporan, hal itu juga menunjukkan bahwa ASSA sukses menerapkan manajemen risiko dengan baik, bahkan untuk jenis risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sinergi dan komitmen untuk menghadapi tantangan secara bersama-sama memberikan andil besar dalam pencapaian tersebut. Untuk mewujudkan sinergi dan kebersamaan itu, ASSA secara

Our Honorable Stakeholders

Let us send our praise upon God Almighty, since due to His blessings, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) managed to sail through the full challenging year of 2020 by posting positive performance. This achievement is very meaningful because successfully achieved at a time when the Indonesian economy was facing a very tough challenge with the COVID-19 pandemic. The prolonged pandemic has affected all sectors of the economy, leading to a decline in economic growth. In 2020, for the first time after reformation, the Indonesian economy grew by minus 2.07%, and entered a recession zone.

ASSA's success in passing through 2020 which was full of challenges, at the same time become a very important momentum for its sustainability. Apart from proving the rightness of strategic policies taken during the reporting year, this also shows that ASSA was successful in properly implementing risk management, even for unprecedented types of risk. Synergy and commitment to deal with challenges hand in hand, contributed greatly to this achievement. To realize this synergy and togetherness, ASSA continues to instill the importance of building a culture of sustainability

kontinu, menanamkan pentingnya membangun budaya keberlanjutan kepada segenap Insan Perseroan melalui berbagai kegiatan dan kesempatan. [A.1] [F.1]

ASSA dan Kinerja Keberlanjutan

Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi ASSA sebagai perusahaan publik untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sesuai peraturan ini, dukungan ASSA terhadap penerapan keuangan berkelanjutan bisa diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini, ASSA mewujudkannya melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Implikasi lain dari penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 per 1 Januari 2020 adalah adanya kewajiban bagi ASSA untuk menerbitkan laporan keberlanjutan yang berisi pencapaian kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan selama tahun pelaporan. Namun demikian, sebelum peraturan tersebut berlaku, ASSA telah menerbitkan laporan keberlanjutan secara sukarela sejak tahun 2018. Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan ketiga. Selain POJK No.51/POJK.03/2017, laporan ini disusun dengan merujuk panduan global, yaitu Standar GRI. Sesuai dengan kedua rujukan, laporan ini berisi tentang kebijakan, strategi dan pencapaian kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan beserta dampaknya selama tahun 2020.

Kinerja Ekonomi

Pandemi COVID-19 secara nyata telah melumpuhkan berbagai sektor perekonomian di Indonesia, termasuk sektor usaha transportasi dan pergudangan. Sempat tumbuh 6,39% pada tahun 2019, menurut Badan Pusat Statistik, sektor ini mengalami kontraksi dan tumbuh minus 15,04% pada tahun 2020. Di tengah kondisi yang sangat tidak menguntungkan itu, sebagai perusahaan yang bidang usahanya terkait dengan transportasi, yaitu penyewaan mobil, angkutan bermotor untuk barang umum, dan perdagangan besar mobil bekas, ASSA bersyukur karena masih mampu mencatatkan kinerja positif. Secara umum, pendapatan berbagai segmen usaha ASSA meningkat sebesar 30% dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2,33 triliun menjadi Rp3,04 triliun.

Per 31 Desember 2020, ASSA memiliki tiga pilar bisnis, dan dampaknya akibat pandemi COVID-19 berbeda-beda. Sewa kendaraan sebagai pilar pertama tidak terlalu terpengaruh karena model bisnisnya adalah *business to business* (B2B). Layanan jasa pengiriman melalui Anteraja sebagai pilar kedua, justru mengalami peningkatan yang luar biasa. Sementara itu, jasa lelang sebagai pilar ketiga, juga menunjukkan peningkatan

for all Company people through a number of activities and opportunities. [A.1] [F.1]

ASSA and Sustainability Performance

2020 was the first year for ASSA as a public company to implement sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In accordance with this regulation, ASSA's support for the implementation of sustainable finance can be realized by allocating a portion of the Environmental Social Responsibility (TJSL) funds to support sustainable finance activities. In this case, ASSA embodied it through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Another implication of implementing POJK No.51/POJK.03/2017 as of January 1, 2020 is the obligation for ASSA to publish a sustainability report containing the economic, financial, social and environmental performance achievement during the reporting year. However, before the regulation came into effect, ASSA has been publishing sustainability report voluntarily since 2018. Thus, this report is the third report. Apart from POJK No.51/POJK.03/2017, this report was prepared with reference to global guidelines, namely the GRI Standards. In accordance with the two references, this report contains policies, strategies and achievements of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in 2020.

Economic Performance

The COVID-19 pandemic has paralyzed a variety of economic sectors in Indonesia, including the transportation and warehousing business. Grew by 6.39% in 2019, according to the Central Statistics Agency, this sector experienced a contraction and grew by minus 15.04% in 2020. Amid these very unfavorable conditions, as a company whose business sector is related to transportation, namely car rental, motorized transportation for general goods, and large trade in used cars, ASSA is grateful to still able to post positive performance. In general, the revenue of ASSA business segments increased by 30% compared to the previous year, from Rp2.33 trillion to Rp3.04 trillion.

As of December 31, 2020, ASSA has three business pillar, and experienced different impact due the COVID-19 pandemic. Car rental as the first pillar was not too affected because the business model is business to business (B2B). Freight service through Anteraja, as the second pillar, have actually increased tremendously. Meanwhile, auction service as the third pillar also showed a significant increase in performance.

kinerja yang signifikan. Pertumbuhan pendapatan masing-masing pilar adalah 0,25% untuk sewa kendaraan, 841,98% untuk jasa pengiriman, dan 24,12% untuk jasa lelang.

Sementara itu, dari segi target dan pencapaian di masa pandemi COVID-19, yaitu untuk pendapatan, laba operasi, dan laba bersih, ASSA belum mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020. Pendapatan tercatat sebesar Rp3,04 triliun atau 96,57% dari target sebesar Rp3,15 triliun, laba operasi sebesar Rp313 miliar atau 30,60% dari target Rp1.02 triliun, sedangkan laba bersih terbilang sebesar Rp63,90 miliar atau 38,10% dari target Rp168 miliar.

Kinerja Lingkungan

Sebagai bentuk dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan, ASSA berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan hidup. Komitmen itu dibangun karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik sebagai salah satu hak asasi bagi setiap warga negara. Langkah nyata ASSA untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik adalah berupaya secara maksimal menerapkan operasional yang ramah lingkungan, ASSA menjalankan prinsip *reduce, reuse, and recycle*, antara lain, dalam pengelolaan energi, air, emisi dan limbah.

Sejalan dengan kebijakan efisiensi, penggunaan listrik tahun 2020 untuk seluruh cabang dan serpo ASSA (18 cabang & 13 serpo) tercatat sebesar 916.705 kWh atau 3.300 GigaJoules, turun 28,71% dibandingkan tahun 2019 dengan penggunaan listrik sebesar 1.285.916 KWh atau 4.629 GigaJoules. Penurunan juga terjadi dalam penggunaan BBM untuk operasional mobil pelanggan tahun 2020, yaitu sebanyak 4.444.278 liter atau setara dengan 151.994 GigaJoules, turun 3,67% dibandingkan tahun 2019, dengan konsumsi BBM sebesar 4.613.862 liter atau setara dengan 157.794 GigaJoules. Penurunan penggunaan listrik dan BBM tersebut otomatis mengurangi kontribusi Perseroan terhadap lepasnya emisi gas rumah kaca ke atmosfer.

Tak sekedar melakukan efisiensi, ASSA juga telah menerapkan instalasi listrik tenaga surya di lima cabang ASSA, yaitu Cabang Pondok Pinang (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta) dan Palembang. Dari kelima cabang tersebut, setiap tahun bisa menghasilkan energi listrik sebesar 129.069,67 kWh atau setara dengan Rp189.381.345 jika menggunakan Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2020.

Efisiensi penggunaan air juga membawa hasil dengan turunnya konsumsi air. Per 31 Desember 2020, penggunaan air di cabang ASSA tercatat sebesar 22.127 meter³, turun 18,47% dibanding tahun 2019, dengan volume penggunaan air sebesar 27.140 meter kubik (12 cabang & 8 serpo). Selaras dengan upaya mengurangi limbah B3, ASSA juga berhasil

The revenue growth of each pillar is 0.25% for vehicle rental, 841.98% for freight service, and 24.12% for auction service.

Meanwhile, in terms of targets and achievements during the COVID-19 pandemic, i.e. for revenue, income from operations and net income, ASSA has not been able to achieve the targets set in the 2020 Corporate Work Plan and Budget. Revenue was recorded at Rp3.04 trillion or 96.57% of the target of Rp3.15 trillion, income from operations was Rp313 billion or 30.60% of the target of Rp1.02 trillion, while the net income was Rp.63.90 billion or 38.10% of the target of Rp168 billion.

Environmental Performance

As a form of and support for environmental sustainability, ASSA is committed to complying with all environmental regulations. This commitment was built because the Company believes that a good environment is one of the human rights for every citizen. ASSA's real action in realizing a better environment is to make maximum efforts to implement environmentally friendly operations, ASSA carries out the principles of reduce, reuse, and recycle, among others, in energy, water, emissions and waste management.

In line with the efficiency policy, electricity usage in 2020 for all ASSA branches and service points (18 branches & 13 service points) was recorded at 916,705 kWh or 3,300 GigaJoules, down 28.71% compared to 2019 with electricity usage of 1,285,916 KWh or 4,629 GigaJoules. The decline also occurred in the use of fuel for customer car operations in 2020, amounting to 4,444,278 liters or 151,994 GigaJoules, a decrease of 3.67% compared to 2019 with fuel consumption of 4,613,862 liters or 157,794 GigaJoules. The reduction in electricity and fuel usage automatically reduced the Company's contribution to the release of greenhouse gas emissions into the atmosphere.

Not only efficiency, ASSA has also implemented solar power installations in five ASSA branches, namely Pondok Pinang Branch (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta) and Palembang. Every year, the five branches are able to produce electricity of 129,069.67 kWh or equivalent to Rp189,381,345 when using the 2020 Basic Electricity Tariff (TDL).

Efficient use of water also resulted in reduced water consumption. As of December 31, 2020, water usage in ASSA branches was recorded at 22,127 meters³, down 18.47% compared to 2019, with a volume of water use of 27,140 cubic meters (12 branches & 8 service points). In line with the efforts to reduce B3 waste, ASSA has also succeeded in reducing the

mengurangi limbah oli, *accu* dan ban bekas sehingga potensi atau risiko mencemari lingkungan bisa ditekan.

Kinerja Sosial

Keberhasilan ASSA melalui tahun 2020 yang penuh tantangan tak lepas dari kemampuan Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pemegang saham, pekerja lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, *vendor/pemasok*, pemerintah (pusat maupun daerah), serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Pemenuhan tanggung jawab kepada pegawai, selain memperlakukan secara setara, tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, serta memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku, ASSA secara berkala melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas mereka. Selama tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp395.435.926. Selaras dengan upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai, ASSA juga mengoptimalkan terwujudnya lingkungan kerja yang sehat dan aman. Upaya ini berhasil diwujudkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja pada karyawan.

Untuk pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, ASSA terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga mereka meraih kepuasan maksimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara formal dan serentak oleh *Customer Care Department*. Survei dilakukan di 17 cabang secara nasional dengan 899 orang responden yang merupakan PIC dan user dari *Customer ASSA*. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 78,86% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan ASSA.

Sementara itu, bagi masyarakat, ASSA memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui CSR. Selama tahun 2020, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp491.810.721. Implementasi program CSR sekaligus merupakan dukungan ASSA terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang saat ini sedang dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh pemerintah. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, program CSR mendukung empat tujuan, masing-masing Tujuan SDGs ke-2 (Tanpa Kelaparan), ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), ke-4 (Pendidikan Berkualitas) dan ke-15 (Ekosistem Daratan).

waste of oil, batteries and used tires so that the potential or risk related to polluting the environment can be reduced.

Social Performance

ASSA's success in passing through 2020, which was full of challenges, cannot be separated from the Company's ability to fulfill its responsibilities to internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, employees across divisions and levels of positions, as well as management; while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, (central and local) government, as well as surrounding communities in which the Company operates.

Fulfilling responsibilities to employees, in addition to providing equal treatment, no child labor and forced labor, as well as giving wages and benefits according to applicable regulations, ASSA periodically organizes competency development to increase its employees' capacity. During 2020, the Company allocated funds amounting to Rp395,435,926. In line with efforts to increase the capacity and capability of employees, ASSA also optimizes the creation of a healthy and safe work environment. This effort was successfully realized by the absence of work accidents (zero accident) and occupational diseases for employees.

For customers as one of the main stakeholders, ASSA continues to strive to improve the quality of products and services, hence maximum satisfaction is obtained. To determine the level of customer satisfaction, the Company has conducted formal and simultaneous Customer Satisfaction Survey by the Customer Care Department. The survey was conducted in 17 branches nationwide with 899 respondents who are PICs and users of ASSA customers. The results showed that as many as 78.86% of customers expressed satisfaction with ASSA products and services.

Meanwhile, for the community, ASSA fulfills its social responsibility by involving them in a number of empowerment activities through CSR. During 2020, ASSA spent a CSR budget of Rp491,810,721. The implementation of CSR programs is also ASSA's support for the Sustainable Development Goals (TPB), which is currently being carried out earnestly by the government. Based on the mapping carried out by the Company, the CSR program supports four objectives, i.e. SDG 2nd Goal (No Hunger), 3rd Goal (Healthy and Prosperous Life), 4th Goal (High Quality Education) and 15th Goal (Terrestrial Ecosystem) .

Penutup

Kinerja positif yang ditorehkan ASSA tahun 2020 merupakan kerja keras dan hasil kerja sama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh pegawai, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga ASSA dapat menampilkan performa terbaik pada 2020. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama agar ASSA semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Closing Remarks

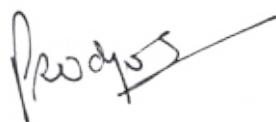
The positive performance posted by ASSA in 2020 is a result of hard work, cooperation and support from various parties. For that, we would like to thank Board of Commissioners for supervising and providing directives so that Board of Directors can carry out its duties properly. We would also like to express a gratitude to the Shareholders for the trust given to us to manage the Company during the reporting year.

To all employees, we are grateful for the hard work, dedication and loyalty given, which enabled ASSA to show its best performance in 2020. Our appreciation also goes to suppliers/partners, consumers/customers, central/local government and the community whom have provided support until now. We believe that these supports are the main capital for ASSA to be able to become more advanced, developed and sustainable in the years to come.

Jakarta, Mei 2021

Jakarta, May 2021

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur / President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2020
PT ADI SARANA ARMADA TBK [G.2]**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

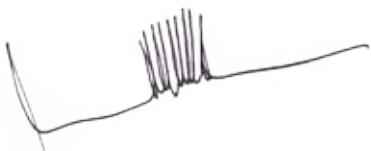
**RESPONSIBILITY STATEMENT OF
BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS FOR 2020
ANNUAL REPORT OF
PT ADI SARANA ARMADA TBK [G.2]**

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in PT Adi Sarana Armada 2020 Sustainability Report has been presented in full and we are solely accountable for the accuracy of this report contents.

This statement was made truthfully.

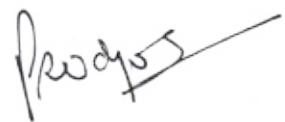
Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Erida
President Komisaris
President Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



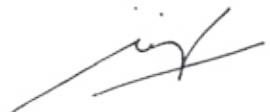
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur
President Director



Hertanto Mangkusasono
Komisaris
Commissioner



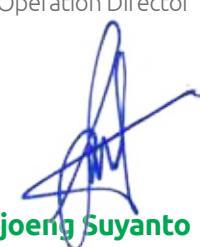
Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan
Finance Director



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jany Candra
Direktur Operasional
Operation Director



Tjoeng Suyanto
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Services Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 merupakan Laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan, dan akan diterbitkan rutin setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada Mei 2020. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (102-51, 102-52)

Perseroan menerbitkan Laporan ini sebagai komitmen atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya ASSA menjalankan ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) dalam Laporan Tahunan. Guna menghemat kertas sehingga dicetak terbatas, Laporan bisa diakses di situs perusahaan www.assarent.co.id

Selain itu, Laporan ini diterbitkan sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Pasal 10 (1) Peraturan ini menyatakan bahwa "LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan." Bagi Emiten dan Perusahaan Publik, POJK ini resmi diberlakukan per 1 Januari 2020. Walau demikian, ASSA berinisiatif untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan merujuk peraturan tersebut lebih awal, yaitu laporan periode 1 Januari-31 Desember 2019, yang terbit pada tahun 2020. Kebijakan itu diambil sebagai komitmen Perusahaan dalam memenuhi POJK 51/POJK.03/2017. Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan kedua yang dibuat dengan merujuk POJK No.51/POJK.03/2017.

Laporan ini berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup ASSA beserta anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam konsolidasian selama kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember 2020. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Data keuangan utama Laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. (102-45, 102-50,102-52)

RUJUKAN LAPORAN DAN EXTERNAL ASSURANCE

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*). Sesuai dengan pilihan yang disediakan oleh Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan

PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 Sustainability Report is the third report published by the Company, and will be published regularly once a year. The previous report was published in May 2020. This report is an integral part of PT Adi Sarana Armada Tbk 2020 Annual Report. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. (102-51, 102-52)

The Company issued this Report as a commitment to the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The issuance of this Report is also an effort made by ASSA to implement the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which regulates Social and Environmental Responsibility (TJS) in the Annual Report. In order to save paper, the printed report is limited and the report can be accessed on the Company website www.assarent.co.id

In addition, this Report was published to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Article 10 (1) of this regulation states that "LJK, Issuers and Public Companies is obliged to compile a Sustainability Report." For Issuers and Public Companies, this POJK officially took effect as of January 1, 2020. However, ASSA took the initiative to publish a Sustainability Report by referring to this regulation earlier, which is the report of January 1 – December 31, 2019 period and issued in 2020. The policy was taken as the Company's commitment to fulfill POJK No. 51/POJK.03/2017. Therefore, this report is a second report prepared by referring to POJK No. 51/POJK.03/2017.

This report contains the economic, financial, social and environmental performance of ASSA and its subsidiaries whose financial statements are consolidated in the reporting period of January 1-December 31, 2020. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted to become Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). The financial data in this report is sourced from the consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm. (102-45, 102-50,102-52)

REPORT REFERENCE AND EXTERNAL ASSURANCE

This report was prepared based on OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as well as the GRI Standards. In line with the options provided by the GRI Standards, which is Core Option

Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti."(102-54)

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 71. (102-55)

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. (GRI 102-48, 102-56)

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN (102-46)

Penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Merujuk panduan yang sama, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu Identifikasi, Prioritas, Validasi dan Review.

and Comprehensive Option, "this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option." (102-54)

We strive to convey all the information requested by POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as set out in Attachment II to POJK No.51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers at the back of the relevant sentences or paragraphs. This is expected to ease readers to find related information for each disclosure. Complete data on the compatibility of report contents with the two references is presented at the back of this report, starting on page 71. (102-55)

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, that is not a requirement to be "compliant" with the Guidelines. Due to certain considerations from the management, the Company has not made any assurance from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. Meanwhile, to comply with the validity principle, if there is a restatement of information published in the previous year due to differences in calculation methodology, this report will be marked with *restated. (GRI 102-48, 102-56)

PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT (102-46)

The determination of this report contents is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. Referring to the same guidelines, we used 4 (four) steps in determining the topics and contents of the Report, which are Identification, Priority, Validation and Review.

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan

Flowchart of Report Content Determination Process



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (102-47)

Topik material adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, keuangan, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan batasan (*boundary*) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, entitas anak serta para pemangku kepentingan. Untuk itu, ASSA melakukan *Focus Group Discussion* pada 29 Januari 2019, serta Uji Materialitas GRI *Standards* dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perseroan. Responden diminta mengisi dan menilai 21 calon Topik Material Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang telah disepakati dalam FGD, dan diperoleh 7 (tujuh) Topik Material. Dalam laporan ini, Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor 4 (Penting) dan 5 (Sangat Penting) dari responden. ASSA menilai bahwa topik material dan *boundary* tahun sebelumnya masih relevan dengan kondisi tahun 2020 sehingga topik material dan *boundary* laporan ini adalah sama dengan tahun sebelumnya. (102-49)

Adapun ke-7 Topik Material tersebut adalah sebagai berikut:

TOPIK EKONOMI

- #### 1. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

TOPIK SOSIAL

- ## 2. Kepegawaian

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES (102-47)

Material topics are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, financial, environmental, and social impacts. Impacts in this report include those that are of positive value.

The determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, subsidiaries and stakeholders. For this reason, ASSA held a Focus Group Discussion on January 29, 2019, as well as the GRI Standards Materiality Test by conducting a survey to internal and external stakeholders of the Company. Respondents were asked to fill out and assess 21 proposed Material Topics that have been agreed upon in the FGD, and 7 (seven) Material Topics were selected. In this report, Material Topics are topics that obtained the score of 4 (Important) and 5 (Very Important) from respondents. ASSA considers that the material topics and boundaries of the previous year are still relevant to the conditions in 2020 so that the material topics and boundaries of this report are the same as the previous year. (102-49)

The 7 Material Topics are as follows:

ECONOMIC PERFORMANCE

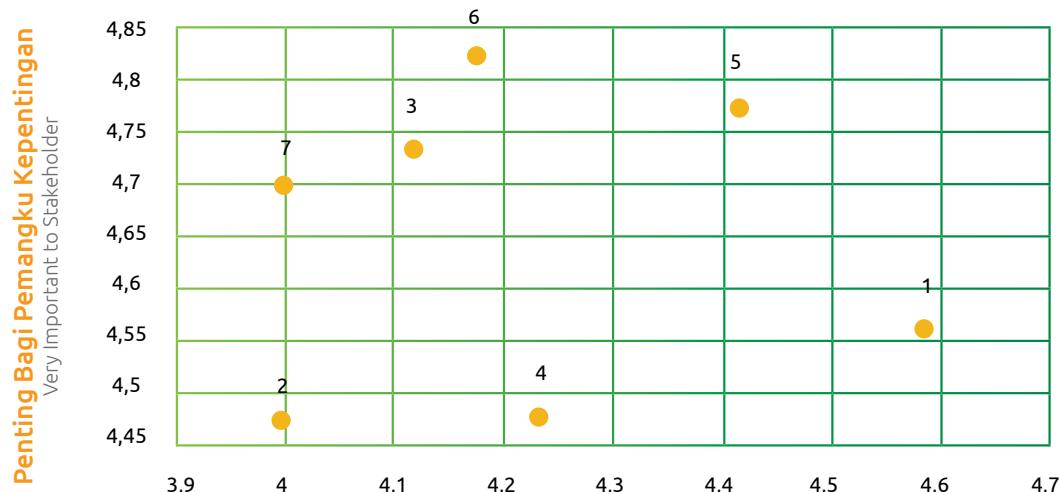
- #### **1. Direct Economic Value Generated**

SOCIAL PERFORMANCE

- | | |
|---|--|
| 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
6. Privasi Pelanggan
7. Kepatuhan Sosial Ekonomi. | 2. Employment
3. Occupational Health and Safety
4. Training and Education
5. Customer Health and Safety
6. Customer Privacy
7. Socio-Economic Compliance. |
|---|--|

Topik Material 2020

Material Topics 2020



Penting Bagi Perusahaan

Very Important to Company

Daftar Topik Material dan Batasan

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) (102-46)	
			Di dalam ASSA Inside ASSA	Di luar ASSA Outside ASSA
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-3 201-4	✓	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. Describing the Company's commitment to the importance of employee management as an important asset for business sustainability.	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya Describing the Company's commitment to the importance of employee management as an important asset for business sustainability.	403-1 403-2 403-3 403-4	✓	

Topik Material Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) (102-46)	
			Di dalam ASSA Inside ASSA	Di luar ASSA Outside ASSA
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai sebagai modal penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Describing the Company's commitment to improving the competencies of its employees as an important capital to face increasingly fierce competition.	404-1 404-2 404-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perseroan secara aman dan nyaman. Describing the Company's commitment to providing the best service so that customers can use the Company's products safely and comfortably.	416-1 416-2	✓	✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data nasabah sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas konsumen/pelanggan Describing the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data so that the trust and loyalty consumers/customers can be created.	418-1	✓	✓
Kepatuhan Sosial-Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, tanggung jawab produk/jasa, privasi pelanggan, non-diskriminasi dan sebagainya. Describing the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as employment, healthy competition, non-discrimination, and so on.	419-1	✓	✓

Adapun Topik Ekonomi yang tidak termasuk Topik Material karena skornya sedang adalah Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Praktik Pengadaan, dan Perilaku Anti-Persaingan; Topik Lingkungan yang tidak termasuk Topik Material adalah Material, Energi, Air, Emisi, Efluen dan Limbah, Kepatuhan Lingkungan, dan Penilaian Lingkungan Pemasok. Sedangkan Topik Sosial yang tidak termasuk Topik Material adalah Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Non Diskriminasi, Masyarakat Lokal, serta Pemasaran dan Pelabelan.

Walaupun topik lingkungan tidak termasuk material, namun laporan ini juga mengulas berbagai isu lingkungan, yaitu material, energi, air, limbah cair dan limbah, emisi, keanekaragaman hayati, dan sebagainya. Pembahasan ini kami sampaikan sesuai dengan rujukan POJK No.51/POJK.03/2017 karena proses bisnis ASSA berkaitan langsung dengan lingkungan.

The Economic Topics that are not included in the Material Topics because the score are moderate are Indirect Economic Impacts, Procurement Practices, and Anti-Competition Behavior; Environmental Topics that are not included in the Material Topics are Material, Energy, Water, Emissions, Effluents and Waste, Environmental Compliance, and Supplier Environmental Assessments. Whereas Social Topics that are not included in the Material Topics are Diversity and Equal Opportunities, Non-Discrimination, Local Communities, and Marketing and Labeling.

Although environmental topics are not included in materials, this report also discussed a number of environmental issues, namely material, energy, water, wastewater and waste, emissions, biodiversity, and so on. We submitted this discussion in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 reference because ASSA's business processes are directly related to the environment.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, ASSA menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

ASSA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk membaca dan mencermati isi Laporan ini. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan isi Laporan, mohon menghubungi: (102-53)

Sekretaris Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara 14350
Phone: +62 21 6530 8811
Fax: +62 21 6530 8822
Call Center: 500 369
Homepage: www.assarent.co.id
E-Mail: cs@assarent.co.id

Feedback

For the purpose of two-way communication, ASSA provides a Feedback Sheet at the end of this Report. We are inviting all stakeholders to give suggestions, input and questions about the data and information presented in this Report so that we can improve the quality of our sustainability reports and performance in the future.

Access to Information on Sustainability Report

ASSA provides widest access to information for all stakeholders to read and examine the contents of this Report. Should there be any question regarding the Report's contents, please contact: (102-53)

Corporate Secretary

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Building, 6th floor
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
North Jakarta 14350
Phone: +62 21 6530 8811
Fax: +62 21 6530 8822
Call Center: 500 369
Homepage: www.assarent.co.id
E-Mail: cs@assarent.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN

Company Data

Nama Perusahaan (102-1, 102-5) Company Name (102-1, 102-5)	PT Adi Sarana Armada, Tbk.
Merek Dagang (102-1) Trade Mark (102-1)	ASSA Rent
Bidang Usaha (102-2) Lines of Business (102-2)	Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor atau Alat Transportasi Darat, Jasa Penyedia Layanan Pengemudi, Jual Beli Kendaraan Bekas <i>Online</i> dan <i>Offline</i> , Layanan Pengiriman Parcel, <i>Car Sharing</i> , Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi Vehicle or Land Transportation Rental Service, Driver Service Provider, Online and Offline Used Vehicle Sales and Purchase, Parcel Delivery Service, Car Sharing, Transportation/Logistics Management Service and Transportation Consultation Service
Alamat (102-3) [C.2] Address (102-3) [C.2]	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1500 369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mail: sc@assarent.co.id Graha Kirana Building, 6th floor Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, North Jakarta 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1500 369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mail: cs@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Date of Operational Commencement	23 Januari 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, dated November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deed of Establishment No. 56 dated December 17, 1999
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp339.750.000.000
Jaringan Network	1 Kantor pusat, 18 Kantor Cabang, 26 Kantor Perwakilan, dan lebih dari 1.084 Bengkel 1 head office, 18 branch offices, 26 representative offices, and more than 1,084 workshops throughout Indonesia.
Wilayah Kerja (102-4, 102-6) Operational Area (102-4, 102-6)	Seluruh wilayah Indonesia All regions of Indonesia
Jumlah Karyawan (102-8) Number of Employees (102-8)	3.366 orang 3,366 employees
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten Ticker Code	ASSA

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Adi Sarana Armada Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan ASSA, Perseroan atau Kami, adalah korporasi yang menyediakan solusi transportasi untuk penyewaan kendaraan korporasi, transportasi logistik, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, *car sharing*, jual beli kendaraan *online* dan layanan pengiriman parsel dengan area layanan di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada tanggal 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent. Perubahan identitas kembali dilakukan pada tanggal 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA Rent. (102-1, 102-2)

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". (102-5)

Setelah IPO, bisnis ASSA semakin berkembang. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 18 kantor cabang dan 26 kantor perwakilan yang tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Alamat seluruh jaringan tersebut bisa diakses. Selain itu, untuk membantu operasional kendaraan, Perseroan didukung lebih dari 1.084 bengkel perbaikan resmi di seluruh Indonesia dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center, sebagaimana bisa diakses di <https://www.assarent.co.id/workshop> (102-4, 102-6)

PT Adi Sarana Armada Tbk, hereinafter referred to as ASSA, the Company or Us, is a corporation that provides transportation solutions for corporate vehicle rental, logistics transportation, driver service, automotive auction center, car sharing, online sales and purchase of vehicles, and parcel delivery service with coverage service areas throughout Indonesia. The Company was established on December 17, 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly known as ADIRA Rent. The Company's identity was changed once again on September 7, 2009 through the change of its name into PT Adi Sarana Armada with ASSA as the prime trademark replacing ADIRA Rent. (102-1, 102-2)

In 2012, ASSA recorded a new chapter in its business development through ASSA's initial public offering. On November 12, 2012, ASSA officially released 1,360 million shares or 40.03% of the Company's total shares to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO, ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code. (102-5)

After the IPO, ASSA's business grew. As of December 31, 2020, the Company has 18 branch offices and 26 representative offices spread across various regions in Indonesia. The address of the entire networks can be accessed at <https://www.assarent.co.id/branch>. In addition, to assist vehicle operations, the Company is supported by more than 1,084 official workshops throughout Indonesia, as can be accessed at <https://www.assarent.co.id/workshop> (102-4, 102-6)

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi Korporasi & Logistik Terintegrasi yang Terbaik.

To Become the Best Integrated Transportation & Logistics Service Provider Company.

Misi / Mission

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas, pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

Dedicated to providing the best service, along with a commitment to reach for the highest achievement in quality, customer service, employee relations & shareholders value.

Nilai-Nilai Perusahaan (102-16)

- S** Spirit of Unity / Semangat persatuan
- P** Perfection in all we do / Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu
- E** Emphatic Communication / Komunikasi yang berempati
- E** Enjoyable working environment / Lingkungan kerja yang menyenangkan
- D** Discipline and integrity / Disiplin dan integritas



BIDANG USAHA (102-2) [C.4]

INES OF BUSINESS (102-2) [C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan :
 - a. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - b. perdagangan besar mobil bekas;
 - c. angkutan bermotor untuk barang umum.
 - d. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - e. aktivitas konsultasi transportasi;
 - f. reparasi mobil.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama:
 - » Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
 - » Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
 - » Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - » Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, pick up dan kontainer.
 - b. Kegiatan usaha penunjang:
 - » Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
 - » Menjalankan usaha reparasi mobil.

Bentuk Jasa yang Dihasilkan:

1. Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang (sewa bulanan dan tahunan)
2. Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek (sewa harian dan mingguan)
3. *Car Pooling* (jasa sewa kendaraan dengan sistem *pooling*)
4. *Commercial Car* (jasa sewa kendaraan angkutan barang)

5. Jasa Logistik (layanan logistik terintegrasi)
6. Jasa Juru Mudi (tenaga pengemudi)
7. *Bidwin Automotive Auction* (perusahaan lelang)
8. *Share Car* (aplikasi sewa mobil *online*)
9. Caroline (situs jual beli mobil *online*)
10. Anteraja (perusahaan pengiriman barang)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of Company's business activities as follows:

1. The purposes and objectives of the Company:
 - a. rental and leasing activities without option right of cars, buses, trucks and the like;
 - b. large trade in used cars;
 - c. motorized vehicles transportation for public goods.
 - d. rental and leasing activities without option right of land transportation vehicles instead of four or more wheeled motorized vehicles;
 - e. transportation consulting activities;
 - f. car repair.

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Main business activities:
 - » Conducting business activities of rental and leasing without option right of cars, buses, trucks and the like;
 - » Conducting large used car trading business;
 - » Conducting business activities of rental and leasing without option right of land transportation vehicles instead of four or more wheeled motorized vehicles;
 - » Conducting goods transportation business, such as trucks, pick ups and containers.
 - b. Supporting business activities:
 - » Conducting transportation consulting business activities;
 - » Conducting car repair business.

Types of Services Offered

1. Long-Term Rental Service (monthly and yearly basis)
2. Short-Term Rental Service (daily or weekly basis)
3. Car Pooling (vehicle rental through a carpool system)
4. Commercial Car (rental services for goods transportation vehicles)
5. Logistics Services (integrated logistics services)
6. Driver Services
7. BidWin Automotive Auction (auction company)
8. Share Car (online car rental application)
9. Caroline (online car buying and selling website)
10. Anteraja (freight forwarding company)

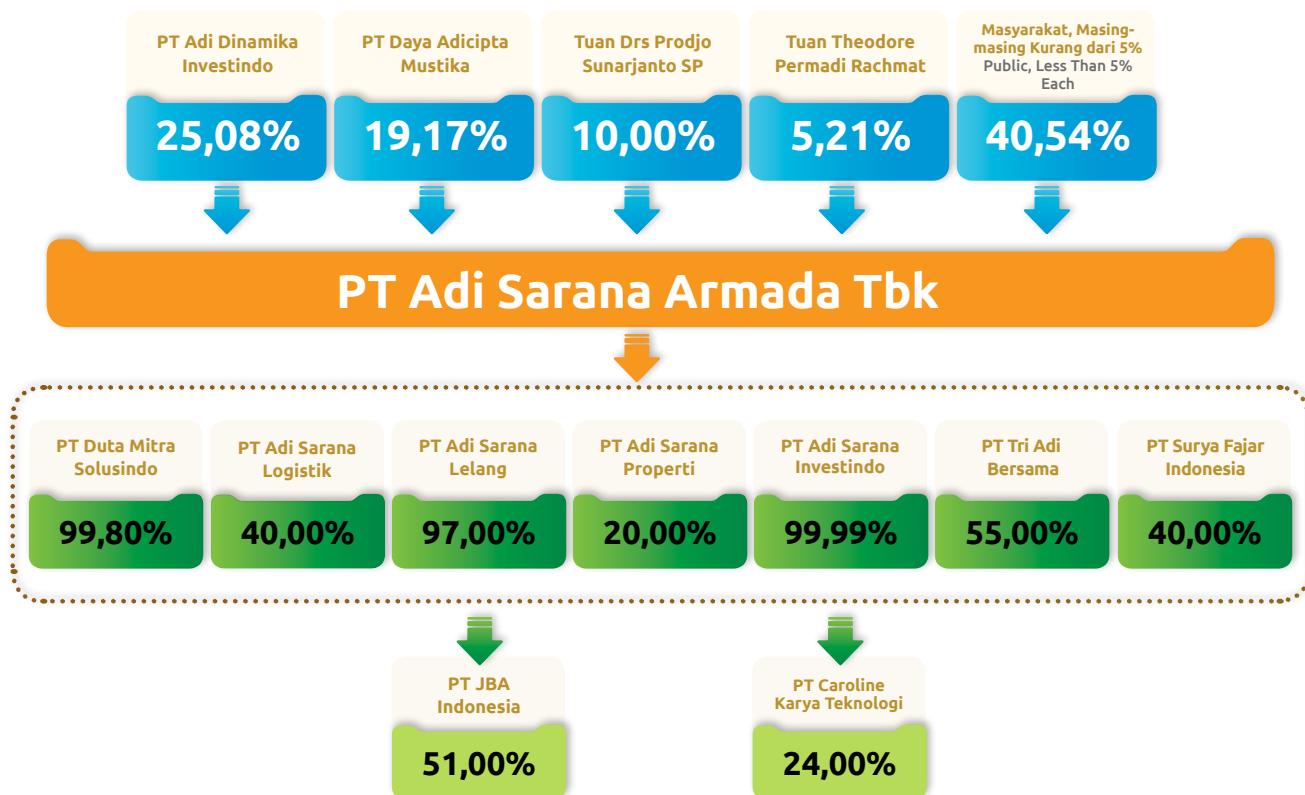
PEMEGANG SAHAM (102-5)

SHAREHOLDERS (102-5)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Percentase kepemilikan Percentage of Ownership
PT Adi Dinamika Investindo	25,08%
PT Daya Adicpta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rachmat	5,21%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	10,00%
Masyarakat Public	40,54%

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



SKALA ORGANISASI (102-7) [C.3]

ORGANIZATION SCALE (102-7) [C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total karyawan Number of Employees	Orang Person	3.366	2.097	983
Penjualan/Pendapatan Sales/Revenue	Rupiah	3.037.359.367.967	2.334.222.192.085	1.862.945.638.339
Liabilitas Liabilities	Rupiah	3.731.575.182.568	3.511.071.376.393	2.924.124.201.613
Ekuitas Equity	Rupiah	1.439.319.915.699	1.338.152.253.649	1.138.411.931.126
Aset Assets	Rupiah	5.170.895.098.267	4.849.223.630.042	4.062.536.132.739
Laba bersih tahun berjalan Net profit of the year	Rupiah	63.896.421.980	91.614.940.880	142.242.410.935
Wilayah Operasi Operational Area	Unit Kantor Office Unit	1 Kantor Pusat, 18 Kantor Cabang, 26 Kantor Perwakilan, 4 Entitas Anak Langsung, 4 Entitas Asosiasi, 1 Entitas Anak Tidak Langsung 1 Head Office, 18 Branch Offices, 26 Representative Offices, 4 Subsidiaries, 4 Associates, 1 Indirect Subsidiaries	1 Kantor Pusat, 17 Kantor Cabang, 25 Kantor Perwakilan, 6 Entitas Anak dan Asosiasi 1 Head Office, 17 Branch Offices, 25 Representative Offices, 6 Subsidiary and Associate Offices	1 Kantor Pusat, 17 Cabang, 21 Kantor Perwakilan, 7 Entitas Anak dan Asosiasi 1 Head Office, 17 Branches, 21 Representatives, 7 Subsidiaries and Associates
Pemilik saham terbesar Top shareholders	Percent Percent	Masyarakat (40,54%) Public (40,54%)	Masyarakat (35,94%) Public (35,94%)	Masyarakat (35,94%) Public (35,94%)

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES (102-8)

Per 31 Desember 2020, ASSA memiliki karyawan sebanyak 3.366 orang, bertambah 1.269 orang atau 60,52% dibandingkan tahun 2019, dengan karyawan sebanyak 2.097 orang. Demografi karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, ASSA has 3,366 employees, an increase of 1,269 employees or 60.52% compared to 2019, with 2,097 employees. The complete employee demographics are as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee composition by gender

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Pria Male	2.847	1.615	686
Wanita Female	519	482	297
Total	3.366	2.097	983

Komposisi karyawan berdasarkan lokasi kerja dan jenis kelamin
Employee composition by work location and gender

Deskripsi Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	369	211	349	149	126	74
Cabang Branch	2.478	308	1.266	333	560	223

Sub Total	2.847	519	1.615	482	686	297
Total	3.366		2.097		983	

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin

Employee composition by employment status and gender

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	746	344	646	293	542	224
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	2.101	175	969	189	144	73
Sub Total	2.847	519	1.615	482	686	297
Total	3.366		2.097		983	

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin

Employee composition by age group and gender

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<25	594	77	376	105	164	80
25-30	1.150	289	633	246	224	117
31-40	927	133	496	117	232	87
>40	176	20	110	14	66	13
Sub Total	2.847	519	1.615	482	686	297
Total	3.366		2.097.		983	

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin

Employee composition by education and gender

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pasca Sarjana Postgraduate	24	8	25	8	21	8
Sarjana Postgraduate	612	365	510	327	316	196
Diploma Diploma	142	87	135	95	103	73
SMU/STM dan di bawahnya High School/Vocational School and below	2.069	59	945	52	246	20
Sub Total	2.847	519	1.615	482	686	297
Total	3.366		2.097		983	

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin

Employee composition by position and gender

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direktur Director	8	0	8	0	7	0
Manajer Manager	60	15	46	13	12	5
Asisten Manajer Assistant manager	31	10	28	6	13	3

Supervisor Supervisor	530	94	307	67	118	45
Staf Staff	2.218	400	1.226	396	536	244
Sub Total	2.847	519	1.615	482	686	297
Total	3.366		2.097		983	

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (102-41)

ASSA Rent tidak memiliki Serikat Pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul sehingga tidak ada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (102-41)

ASSA Rent does not have a Trade Union as a forum for employees to associate and gather, hence there is also no Collective Labor Agreement (PKB). The rights and obligations of employees and the Company are regulated in Company Regulations.

Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp) Contract Value (Rp)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Lokal (dalam satu Provinsi dengan kantor operasional di daerah) Local (in one Province with operational offices in the region)	2.485	2.690	947	1.312.838.611.791	1.880.830.399.246	882.856.569.707
Nasional (lintas Provinsi) National (across Provinces)			1.478			1.207.442.173.796
Internasional/Luar negeri International/Overseas	5	5	4	2.087.894.739	232.547.318	1.755.990.146
Jumlah Total	2.490	2.695	2.429	1.314.926.506.530	1.881.062.946.564	2.092.054.733.649

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN (102-10)[C.6]

Dalam laporan ini terdapat perubahan signifikan terkait operasional ASSA, antara lain, bertambahnya satu kantor cabang sehingga menjadi 18 kantor pada tahun 2020, serta bertambahnya tiga kantor perwakilan sehingga menjadi 26 kantor pada tahun 2020. Sementara itu, Perseroan menutup satu Kantor Perwakilan Satui, Kalimantan Selatan, yang sebelumnya beralamat di Jl. Propinsi No.100, Desa Sungai Cuka. Penutupan dilakukan sejalan dengan upaya ASSA mengoptimalkan Kantor Perwakilan Tanjung, Kalimantan Selatan, yang berlokasi di Jl. A. Yani, Desa Padang Panjang (Laburan), RT. 01, Kec. Tanta Kabupaten Tabalong. Adapun perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya berkurangnya jumlah pemasok, yaitu dari 2.695 pemasok pada tahun 2019 menjadi 2.490 pemasok pada tahun 2020. Namun demikian, pengurangan jumlah pemasok dan nilai kontrak tersebut tidak mempengaruhi kinerja ASSA secara keseluruhan.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAINS (102-10) [C.6]

In this report, there are significant changes related to ASSA operations, among others, the addition of one branch office to 18 offices in 2020, and the addition of three representative offices to 26 offices in 2020. Meanwhile, the Company closed one Representative Office in Satui, South Kalimantan, which previously located at Jl. Province No.100, Sungai Cuka Village. The closure was carried out in line with ASSA's efforts to optimize Tanjung Representative Office, South Kalimantan, which is located at Jl. A. Yani, Padang Panjang (Laburan) Village, RT. 01, Tanta District, Tabalong Regency. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with a decrease in the number of suppliers, from 2,695 suppliers in 2019 to 2,490 suppliers in 2020. However, the reduction of the number of suppliers and the contract value did not affect ASSA's overall performance.

INISIATIF EKSTERNAL (102-12)

Untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik, ASSA mengadopsi sejumlah inisiatif eksternal sebagai panduan dan rujukan, seperti sertifikasi. Komitmen dan implementasi tersebut mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan yang diterima ASSA.

EXTERNAL INITIATIVES (102-12)

In order to obtain the best quality of products and services, ASSA has adopted a number of external initiatives as guidelines and references, such as certification. This commitment and implementation received appreciation from external parties in the form of awards given to ASSA.

Sertifikasi
Certification

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date	
			Berlaku Valid from	Kadaluwarsa Expired at
1	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register	16 December 2019 December 16, 2019	14 November 2022 December 8, 2019
2	OHSAS ISO 14001:2004	Lloyd's Register	9 Desember 2013 December 9, 2013	8 Desember 2019 December 8, 2019
3	Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik. Environmental Management System ISO 18000: 2007 (with the scope of corporate transportation solutions and logistics transportation.	Lloyd's Register	10 Desember 2013 December 10, 2013	8 Desember 2019 December 8, 2019

Penghargaan
Award

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By
31/01/2020	Indonesian Creativity and Best Leader Award 2020	PT Sembilan Bersama Media
20/02/2020	TOP Brand 2020	Frontier Group
21/02/2020	Indonesia International Service Excellence Award 2020	Indonesia Award Magazine
24/02/2020	Indonesia Digital Popular Brand Award 2020	Infobrand.id & Trasnco Indonesia
06/10/2020	Corporate Image Award 2020	Frontier Group
27/11/2020	Penghargaan Rekor Prestasi Indonesia Award 2020	Pusat Prestasi Indonesia
16/12/2020	Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2020	Trasnco Indonesia

PRINSIP PENCEGAHAN (102-11)

Dalam menjalankan operasional usaha, ASSA menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk itu, Perseroan memiliki Manajemen Risiko yang bertujuan mengelola risiko-risiko yang ada secara efektif dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko tersebut.

PREVENTION PRINCIPLE (102-11)

In carrying out business operations, ASSA faces various risks that have the potential to hinder the achievement of performance as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For this reason, the Company has Risk Management that aims to effectively manage existing risks and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. Board of Directors reviews and approves all policies to manage each of these risks.

Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13) [C.5]

Association Membership

No	Nama Asosiasi /Perhimpunan Name of Association	Posisi di Asosiasi Position in Association
1	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
2	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Member
3	Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO) Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO)	Anggota Member
4	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ASSA berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kesalahan dalam pengelolaan usaha. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan. Selain itu, dengan penerapan GCG yang tepat sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, maka ASSA optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perseroan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang. Dalam menerapkan GCG, ASSA senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the principles that underlie a company management process and mechanism based on statutory regulations and business ethics. As a responsible corporation, ASSA is committed to implementing GCG. The implementation is carried out not only to fulfill the provisions of authorities or applicable laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

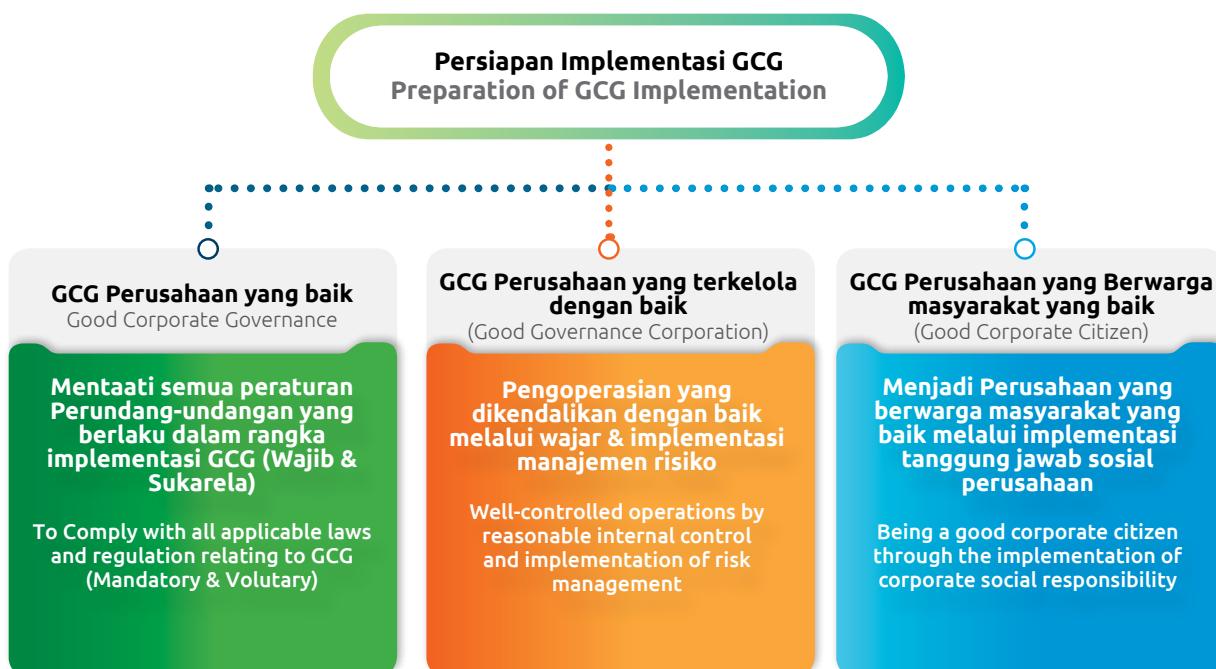
The Company believes that the implementation of GCG will be able to create a balance in company control so as to reduce opportunities for errors in business management. These efforts will create optimal added value of the company for all stakeholders. Besides that, with proper implementation of GCG in accordance with applicable laws and existing best practice standards, ASSA is optimistic to be able to answer the challenges and demands of stakeholders. More than that, with GCG implementation, the Company will be able to survive, even develop and be sustainable in the future. In implementing GCG, ASSA always adheres to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness and Equality.

ROADMAP PENERAPAN GCG

ASSA telah menyusun petajalan (*roadmap*) dalam penerapan GCG. Tujuan utama dari penyusunan *Roadmap* Penerapan GCG adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG juga dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perseroan. Adapun *roadmap* penerapan GCG di ASSA dapat digambarkan pada bagan berikut:

GCG ROADMAP

ASSA has compiled a road map in implementing GCG. The main objective of the preparation of GCG Roadmap is as the main reference in making improvements to GCG practices in a more comprehensive manner. In addition, the GCG roadmap can also be a guide for stakeholders to obtain an overall picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company. The roadmap of GCG implementation in ASSA can be illustrated in the following chart:



Dari bagan di atas, diketahui tahapan penerapan GCG di ASSA bermula dari *Compliance*, yakni penerapan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tahapan compliance ini dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, di mana pada tahap ini penerapan GCG ASSA dengan penyusunan *code of conduct* sebagai landasan penerapan GCG di dalam Perseroan.

Tahapan kedua adalah *Conformance*, yaitu penerapan GCG telah menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif. Tahap ini mulai dari tahun 2018, di mana ASSA telah membentuk pengelola manajemen risiko yang mengelola manajemen risiko di internal dengan tujuan memetakan risiko yang dapat dihadapi oleh Perseroan dan membuat mitigasi risikonya.

Tahap selanjutnya adalah *Performance*, yaitu penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional. Tahapan ini dimulai dari tahun 2019, di mana ASSA telah menerapkan pemenuhan rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, kajian/analisa *code of conduct* Perseroan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu.

Terakhir, ASSA mencapai tahap *Sustainability*, yaitu peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Tahapan ini berhasil diwujudkan ASSA pada tahun 2020, di mana ASSA akan terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

As can be seen from the chart above, the stages of GCG implementation in ASSA begin with Compliance, namely the application of GCG which is based on compliance with laws and regulations. This compliance stage began from 2013 until 2017, in which in this stage, ASSA's GCG is implementing by preparing a code of conduct as the basis for implementing GCG in the Company.

The second stage is Conformance, namely the application of GCG has become part of ethics with effective internal risk management control. This stage began from 2018, in which ASSA has formed a risk management unit that manages internal risk management with the aim of mapping the risks that can be faced by the Company and formulating risk mitigation.

The next stage is Performance, namely the application of GCG has become part of professional corporate performance. This stage began from 2019, in which ASSA has performed the fulfillment of recommendations from the Financial Services Authority, a review/analysis of the Company's code of conduct, timely holding of General Meeting of Shareholders.

Finally, it is expected that ASSA can reach the Sustainability stage, namely the improvement of GCG application at each sustainable phase in the following years. This stage managed to be realized by ASSA in 2020, in which ASSA will continue to improve the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.

ASESMEN GCG

Pada tahun 2020, ASSA melakukan *Self Assessment* penerapan GCG dengan parameter ASEAN CG Scorecard untuk tahun buku 2020. Adapun hasil *Self Assessment* dengan parameter ASEAN CG Scorecard tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Penilaian ASEAN CG Scorecard Tahun 2020 Assessment of ASEAN CG Scorecard in 2020

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	<i>Self Assessment</i>
Periode Penerapan Implementation Period	:	1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 1st of January until 31st of December 2020
Tahun Ukur Assessment Year	:	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan dengan ASEAN CG Scorecard v.2.0 untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT

In 2020, ASSA carried out a Self-Assessment of the implementation of GCG using the ASEAN CG Scorecard parameter for the 2020 fiscal year. The results of the Self Assessment with ASEAN CG Scorecard for the 2020 fiscal year are as follows:

Details of the assessment results of the Company's GCG implementation with the ASEAN CG Scorecard v.20 for 2020 fiscal year are as follows

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standards Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2020) 31 Desember 2020 Explanation (as of December 31, 2020)
Part A-E			
Prinsip A - Peran Pemegang Saham Principle A - Role of Shareholders			
A.3.11	Perseroan mengungkapkan bahwa Perusahaan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di Rapat Umum Pemegang Saham The company discloses that the company has appointed an independent party (supervisor/examiner) to count and/or validate votes at the General Meeting of Shareholders.	v	Perseroan mengungkapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham bahwa Notaris selaku pihak independen melakukan verifikasi atas suara yang diberikan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. The Company disclosed in the Minutes of the General Meeting of Shareholders that a Notary as the independent party verifying the votes cast by the shareholders at the Company's General Meeting of Shareholders.
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham Principle B - Equal Treatment Before Shareholders			
B.3.1	Perseroan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Komisaris dan Karyawan untuk memanfaatkan pengetahuan yang umumnya tersedia untuk pasar The company has a policy and/or rule that prohibits Directors/Commissioners and employees from making use of the knowledge that is generally available to the market	v	Perseroan memiliki kebijakan terkait larangan <i>insider trading</i> dalam Code of Conduct Perseroan. The Company has a policy regarding the prohibition of insider trading in the Company's Code of Conduct.

B.4.1	Perseroan memiliki kebijakan yang menuntut Direksi/Komisaris untuk mengungkapkan terkait kegiatan transaksi dan hal-hal terkait dengan Benturan Kepentingan The company has a policy that requires Directors/ Commissioners to disclose related transaction activities and matters related to Conflict of Interest	v	Perseroan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.
B.4.3	Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi/Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi pada agenda tertentu ketika mereka memiliki Benturan Kepentingan The company has a policy that requires Directors/ Commissioners not to participate in discussions on certain agendas when they have a Conflict of Interest	v	Perseroan memiliki kebijakan terkait larangan Transaksi Benturan Kepentingan dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan. The Company has a policy regarding the prohibition of Conflict of Interest Transactions in the Company's Code of Conduct.
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders			
C.1.6	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur Protection of creditors' rights	v	<p>Perseroan mengimplementasikan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.</p> <p>Perlindungan terhadap hak-hak kreditur diatur tersendiri dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan perlindungan hak-hak kreditur, Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari hal yang dapat menimbulkan kerugian kedua belah pihak.</p> <p>The Company applies an honest and transparent disclosure system and treats all creditors with equal treatment without any discrimination in order to protect creditors' rights. With disclosure of information, all creditors are entitled to obtain relevant information according to their needs so that each party can make objective decisions based on fair, reasonable and accurate considerations.</p> <p>Protection of creditors' rights is regulated separately in an agreement agreed by both parties. As part of the protection of creditors' rights, the Company also continues to carry out its obligations as agreed in a timely manner and strives to avoid things that may cause losses to both parties.</p>
C.4.2	Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi suatu karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan The company has a policy or procedure to protect an employee/person who discloses suspected illegal/unethical behavior from retaliation	v	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait hal ini ada dalam pengelolaan <i>whistleblowing system</i> yang terdapat dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan.</p> <p>The Company has a policy related to this in the management of whistleblowing system contained in the Company's Code of Conduct.</p>

Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency			
D.1.5	Perseroan mengungkapkan rincian perusahaan induk/induk, anak perusahaan, rekanan, usaha patungan dan perusahaan/kendaraan khusus (SPE)/SPV The company discloses details of parent/holding company, subsidiary, partner, joint venture and special entity/vehicle (SPE/SPV)	v	Perseroan telah melakukan pengungkapan hal ini dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has made this disclosure in the Company's annual report.
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle E – Responsibility of the Board			
E.2.10	Ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/Komisaris Independen The Chairman of Nomination Committee is an independent director/commissioner	v	Ketua Komite Nominasi Perusahaan adalah Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. The Chairman of the Company's Nomination Committee is an Independent Commissioner based on the Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/BOC/ASSA/VII/2020 dated August 26, 2020.
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/komisaris independen The Chairman of Remuneration Committee is an independent director/commissioner	v	Ketua Komite Remunerasi Perseroan adalah Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. The Chairman of the Company's Remuneration Committee is an Independent Commissioner based on the Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/BOC/ASSA/VIII/2020 dated August 26, 2020.
Level 1 – Bonus Items Level 1 - Bonus Items			
(B)C.1.1	Perseroan mengadopsi kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (yaitu GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB) The company adopts an internationally recognized reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)	v	Laporan Keberlanjutan Perseroan di Tahun 2020 sudah mengadopsi kerangka pelaporan GRI The Company's 2020 Sustainability Report has adopted the GRI reporting framework
(B)D.1.1	Laporan Keuangan/Laporan Tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari dari akhir tahun keuangan Audited Financial Statements/Annual Reports are released within 60 days of the end of the fiscal year	v	Perseroan merilis laporan keuangan/laporan tahunan dalam waktu kurang dari 60 hari dari akhir tahun keuangan The Company released financial statements/annual report in less than 60 days from the end of the fiscal year
(B)E.1.1	Perseroan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan The company has at least one female Independent Director/Commissioner	v	Perseroan memiliki Komisaris Independen perempuan The Company has a female Independent Commissioner
(B)E.2.1	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari para Direktur/Komisaris Independen The Nomination Committee in the Company consists of Independent Director/Commissioner	v	Komite Nominasi di Perusahaan terdiri dari Komisaris Independen The Nomination Committee in the Company consists of Independent Commissioner
(B)E.5.1	Dewan menggambarkan proses tata kelola di seputar isu-isu IT termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan ke Dewan ke Dewan The Board describes the governance process related IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all major risks are identified, managed and reported to the Board	v	Perseroan melakukan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam Laporan Tahunan, sehingga dalam hal ini risiko-risiko tersebut sudah diidentifikasi The Company provides an explanation of the risks faced by the Company in its Annual Report, so that in this case the risks have been identified

STRUKTUR DAN MEKANISME HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (102-18)

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE (102-18)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Untuk membantu tugas Organ Utama, ASSA membentuk Organ Pendukung, yaitu *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selanjutnya, sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku untuk ASSA per 1 Januari 2020, hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja khusus sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan, seperti ditetapkan dalam POJK tersebut. Per 31 Desember 2020, penanggungjawab atas penerapan keuangan berkelanjutan dijalankan oleh Divisi *Marketing Communication*. [E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Pada tahun 2020, ASSA telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Untuk tahun 2020 pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Tempat : Hotel Santika - Room Santika 7 Lantai 1, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Waktu : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan : 10.47 s.d.11.25 WIB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa : 11.30 s.d. 11.59 WIB

Rapat dilakukan setelah melalui pemberitahuan RUPST dan RUPSLB melalui pengumuman di surat kabar pada Senin, 13 Juli 2020, dan pemanggilan melalui surat kabar pada Selasa, 28 Juli 2020, sesuai ketentuan Pasal 21 ayat 3 dan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. To assist the Main Organs, ASSA has formed Supporting Organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Furthermore, in line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which came into effect for ASSA as of January 1, 2020, until the end of 2020, the Company has yet have employee, officer or a special work unit as the person in charge of implementing sustainable finance in the Company, as stipulated in the POJK. As of December 31, 2020, the Marketing Communication Division is responsible for implementing sustainable finance. [E.1]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's Organ that has an authority not granted to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law or Articles of Association. In 2020, ASSA has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the For 2020:

Day/Date: Wednesday, August 19, 2020

Place: Santika Hotel - Santika Room 7 1st Floor, Mahaka Square, Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF3, Kelapa Gading Barat Sub-district, Kelapa Gading District, North Jakarta 14240

Time: Annual General Meeting of Shareholders: 10.47 - 11.25 WIB

Extraordinary General Meeting of Shareholders: 11.30 to 11.59 WIB

The meeting was held after the notification of the AGMS and EGMS through an announcement in newspapers on Monday, July 13, 2020, and invitation via newspapers on Tuesday, July 28, 2020, in accordance with the provisions of article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's Organ whose duty is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association as well as to provide advice to Board of Directors. Board of Commissioners can also provide

nasihat dan rekomendasi kepada Anggota Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris ASSA mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya karena meninggalnya Thomas Honggo Setjokusumo, Komisaris Independen, pada 17 Januari 2020. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa, 19 Agustus 2020, mengangkat Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen, dan Hertanto Mangkusasono sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

advice and recommendations to Board of Directors related to its supervisory and advisory function.

In 2020, the composition of ASSA Board of Commissioners underwent changes compared to the previous year due to the decease of Thomas Honggo Setjokusumo, an Independent Commissioner, on January 17, 2020. Furthermore, the Extraordinary GMS on August 19, 2020, appointed Lindawati Gani as Independent Commissioner, and Hertanto Mangkusasono as Commissioner. Therefore, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hertanto Mangkusasono	Komisaris Commissioner

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Anggota Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Susunan dan komposisi Anggota Direksi pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ that is collegially responsible in leading and managing the course of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including to represent the Company outside and inside the court. Duties execution of Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and Legislation.

The structure and composition of members of Board of Directors in 2020 remained the same compared to the previous year. Thus, the composition of Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows

Nama Name	Jabatan Position
Presiden Direktur President Commissioner	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur Director	Hindra Tanujaya
Direktur Director	Jany Candra
Direktur Director	Tjoeng Suyanto

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DIVISI MARKETING TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MARKETING DIVISION RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Executive Briefing 2020: Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Themes - Business Models, Business Processes, and People as Differentiators and Determinants.	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Strategy development and the entire blueprint Triputra Group company	16 September 2020 / <i>Online</i> September 16, 2020 / Online	Triputra Triputra
Direksi Board of Directors	Executive Briefing 2020: Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu. Executive Briefing 2020: Tema - Model Bisnis, Proses Bisnis, dan Manusia sebagai Pembeda dan Penentu.	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh perusahaan Triputra Group	16 September 2020 / <i>Online</i> September 16, 2020 / Online	Triputra Triputra

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

ASSA menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usaha. Risiko-risiko tersebut berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP. Untuk meminimalkan dampak, Perseroan secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut di antaranya dengan melaksanakan Manajemen Risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas

RISK MANAGEMENT [E.3]

ASSA deals with various risks in doing business. These risks have the potential to hinder the performance and achievement of targets as stipulated in the RKAP. To minimize its impact, the Company performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. This management is among others by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation, risk controlling, and risk disclosure. The Company is also committed to disclose relevant risks that may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

Risk Management Policy

Risk management is a process of risk management which includes the identification, evaluation and control of risks from every activity of the company that can pose a threat to business continuity. Risk management has an important role in efforts to prevent business risks, especially ASSA as a company engaged in the field of corporate car rental services is certainly

dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan *monitoring* atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Context Diagram Risk Management

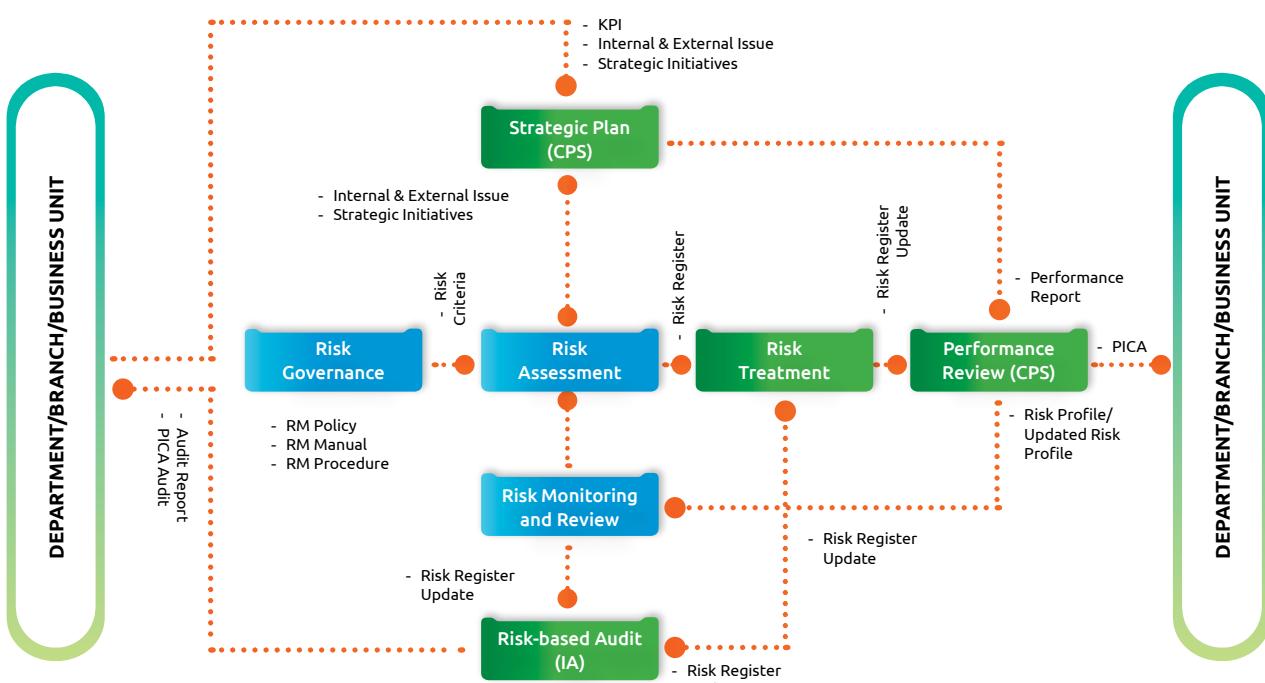
Struktur organisasi

not free from a series of business risks, both caused by internal and external activities. Risk management encourages ASSA to provide adequate control of every existing activity.

The Risk Management Policy is used as a basis for risk management for strategic and operational decision making of the Company. The Risk Management Implementation Procedure is a further elaboration of the Company's Risk Management Policy, which provides a detailed explanation of the Company's risk management process.

The Company's risk management process is carried out by using risk management patterns in all work units, as well as risk management related to strategic and operational issues. The evaluation and monitoring of risk management implementation is done periodically to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management.

Organizational structure



Unit Kerja Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam penerapan GCG yang efektif, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perseroan.

Risk Management Work Unit

As a form of the Company's commitment to effective GCG implementation, the Company has established a risk management work unit that is responsible for coordinating, evaluating and facilitating risk management activities in the Company. This is done to ensure that the achievement of comprehensive, effective and efficient risk management in accordance with the plans that have been set by the Company.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2020, sebagai berikut:

- Risiko Pendanaan

Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.

- Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang fleksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih fleksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

- Risiko Kredit

Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul penalti dalam kontrak. Di samping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat, memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.

- Risiko Proses

ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).

- Risiko SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*, *mentoring* dan *training* dari tingkat *staff* sampai *top management*. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya *program* bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik.

Selain itu, untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program *reward* yang kompetitif

One implementation of GCG principles is the application of comprehensive Risk Management (*Enterprise-Wide Risk Management*). The application of risk management by the Company aims to identify, measure and mitigate risks.

Risk Profile and Mitigation

Based on the Company's line of business and operational activities, the risk profile faced by ASSA in 2020 is as follows:

- Funding Risk

Efforts to mitigate this risk are by ensuring the availability of funds needed and controlling every loan maturity.

- Interest Rate Fluctuation Risk

The Company regulates the loan portion with a fixed interest rate and reduces the loan portion with a flexible interest rate. While for leasing contracts with customers, ASSA applies a more flexible contract, in which the contract terms including the contract value, can be adjusted to the applicable interest rate.

- Credit Risk

The Company exercises control by conducting strict customer selection, include a penalty clause in the contract. In addition, ASSA routinely conducts market research and customer satisfaction survey in order to determine the appropriate service costs, and provide the best service in accordance with the characteristics of each customer.

- Process Risk

ASSA establishes a policy that each vehicle unit is protected by comprehensive Insurance at a reputable insurance company in order to be able to mitigate the various risks that may occur, starting from the coverage of risk of damage to the vehicle, and/or legal liability to third parties, both directly or indirectly, caused by a result of and or caused by an unexpected event (*force majeure*).

- HR Risk

In HR management, the Company strives to improve the quality and competencies of HR by knowledge enrichment to its employees through coaching, mentoring and training from staff level to top management. One example of such management efforts is the mechanical bank program that is carried out routinely for the development and improvement of mechanical quality.

Besides that, in order to maintaining employee loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward

baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

- Risiko Sistem

Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis. Sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

- Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

Sementara itu, sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut.

Pemasangan *Oil Trap* dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

- Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut, terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan *merk* dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

- Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customer*-nya, serta melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer*

program in terms of salaries, allowances and work challenges.

- System Risk

The Company realizes that IT system is very important to support and sustain the course of business activities. In accordance with the plan, in 2014 the Company improved the ERP system by applying SAP so that all data can be integrated with the latest data, thus reports can be processed more quickly and accurately as well as can be more responsive in providing services to customers. In addition, the SAP implementation is expected to support the ease of business development in the future.

- HSE Risk

In terms of work safety, the Company requires employees to use Personal Protective Equipment (PPE) on specified activities. The use of PPE aims to preserve employee safety and also to minimize the impact of work-related diseases that may be caused by the activities carried out. Health examination is also regularly conducted.

Meanwhile, as a form of concern for the environment, the Company seeks to identify waste generated in each activity carried out as well as to control the disposal process of such waste.

The installation of Oil Trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) is done to preserve natural resources. Monitoring and inspection of the environment is routinely carried out to ensure that the wastewater quality standards do not exceed the quality standard limits set by the local government.

- Car Market Risk

This risk is managed by the Company by conducting or processing market research on an ongoing basis, in order to be able to anticipate these risks, especially in determining the value and terms of contract with customers and the schedule for the acquisition of new cars and used car sales. This risk is also managed by diversifying the portfolio of vehicle units, namely popular brands and types, so that the vehicles will be easy to sell when the economic period of the vehicle is used up.

- Termination and Non-renewal of Contract Risk

This risk is managed by the Company by developing integrated transportation solutions by establishing good and continuous relationship and communication with its customers, as well as conducting market research and customer satisfaction survey, in order to be able to

sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik *customer* masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.

- Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program reward yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

- Risiko Perekonomian

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, di mana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.

- Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

- Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.

- Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

- Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

provide excellent service and determine the appropriate service costs to each customer in accordance with the characteristics of each customer, so that the Company can provide high quality services and make it difficult for similar competitors to enter the market. This risk is also mitigated by the Company by including a penalty clause in the contract if the customer terminates the work contract with the Company before the contract period expires.

- Dependency on Qualified Manpower Risk

This risk is managed by the Company by implementing sustainable human resource development programs, including through a selective new employee recruitment program, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation programs including corporate branding for employees and competitive reward programs especially to maintain the level of employee loyalty and satisfaction in terms of salary, benefits, weights and job challenges, rewards and other benefits.

- Economic Risk

This risk is managed by the Company by conducting a review of the rental price (both raising and lowering), in the event of economic turmoil or significant interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/high interest rates, it will also cause the price of used vehicles to increase as well, where these matters will not bring any loss or reduce profit of the Company.

- Changes in Consumer Behavior Risk

This risk is managed by the Company by implementing an effective marketing strategy and developing ASSA's operational network throughout Indonesia.

- Changes in Sales Method Risk

The Company believes in the existing majority of corporate customers and the good relations that have been fostered through direct sales methods to customers, without going through distribution channels.

- Price Change Risk

This risk is managed by the Company through the implementation of effective marketing strategies and the development of ASSA's operational network throughout Indonesia.

- New Product or Product Withdrawal Influence Risk

The Company implements an effective marketing strategy and develops ASSA's operational network throughout Indonesia.

- Risiko portofolio *customer*
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan *Company Risk Assessment* atas portofolio calon *customer* maupun *existing customer*.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau *evaluator* independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2020 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)

ASSA memiliki sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas mengatur tentang apa yang benar/salah, boleh/tidak boleh, perbuatan apa yang harus dilakukan/perbuatan apa yang harus dihindari, yang terangkum dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct* (CoC). Pedoman ini berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, yang di dalamnya mengatur etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cendera mata/gratifikasi dan *entertainment*, memberi hadiah/cendera mata/gratifikasi dan *entertainment*, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP PELANGGARAN KODE ETIK

ASSA telah melengkapi Peraturan Perseroan tentang *Code of Conduct* dengan sanksi atas pelanggaran. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

- Customer portfolio risk
This risk is managed by the Company by conducting a Company Risk Assessment over the portfolio of prospective and existing customers.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The evaluation of risk management implementation in the Company aims to assess the adequacy of the design and effectiveness of risk management process, determine the risk maturity level of the Company, and as a reference to determine the audit plan and audit approach that will be used by Internal Auditor. The evaluation of Risk Management in ASSA is carried out by evaluating the adequacy of the design and conditions of the application of corporate risk management that can be carried out by an internal auditor or an independent evaluator assigned by the management or the Shareholders of the Company.

The evaluation of ASSA risk management effectiveness in 2020 indicates that the main risk profile faced by the Company is at controlled level and ASSA risk management system is at efficient level.

ETHICS AND INTEGRITY (102-16)

ASSA has a written system of norms, values and professional rules that explicitly govern what is right/wrong, what is permissible, what actions should be done/what actions should be avoided, which are summarized in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct (CoC). This Code applies at all levels of the Company's organization, aiming to regulate matters regarding work ethics of ASSA to employees, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates the standards of employee working behavior to fellow employees (ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of Company's data and information, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP PELANGGARAN KODE ETIK

ASSA has completed the Company's Regulation on the Code of Conduct with sanctions for its violations. The level of violation is divided into 5 levels, namely violation level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the types of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment.

PELANGGARAN DAN SANKSI

Pelanggaran CoC di ASSA dibagi dalam tiga jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran terhadap kedisiplinan, dan pelanggaran integritas. Selama tahun 2020, jumlah pelanggaran SOP sebanyak 42 kali atau 1,25% dari total 52 pelanggaran, pelanggaran kedisiplinan sebanyak 1 kali atau sebesar 0,03% dari total pelanggaran, dan pelanggaran integritas sebanyak 9 kali atau 0,27% dari total pelanggaran. Pada setiap pelanggaran, tidak terbatas pada jenis pelanggaran saja, melainkan setiap kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan diberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi akan bergantung kepada kasus pelanggaran yang terjadi untuk memberikan efek jera kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Selama tahun buku 2020 pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ASSA dan dibandingkan dengan jumlah karyawan adalah sebagai berikut:

VIOLATIONS AND SANCTIONS

Violations of CoC in ASSA are divided into 3 types of violations, namely SOP violation, disciplinary violation, and integrity violation. During 2020, the number of SOP violations was 42 times or 1.25% of the total 52 violations, 1 times of disciplinary violations or 0.03% of the total violations, and integrity violations 9 times or 0.27% of the total violations. Sanction to the offender will be given to each violation, not limited to the type of violation, but every case of Code violation that occurs. The weight or severity of sanctions will depend on the violation to provide a deterrent effect to employees who commit the violations. During the 2020 fiscal year, violations of Code of Conduct occurred in ASSA and compared with number of employees is as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Jenis Sanksi Type of Sanctions						Jumlah Total
	Teguran Lisan Verbal Warning	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi Third Warning Letter in the form of Administrative Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter in the form of Resignation		
Pelanggaran SOP SOP Violation	12	22	5	3	0		42
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violation	0	1	0	0	0		1
Pelanggaran Integritas Integrity Violation	0	0	0	0	0		9
Jumlah Total	12	23	5	3	0		52

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan ASSA. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi ASSA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, ASSA merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)

Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. *Responsibility* (R)

Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. *Tension* (T)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. *Influence* (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. *Diverse Perspective* (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ASSA adalah sebagai berikut:

Stakeholders are entities or individuals that are affected by ASSA's activities. On the other hand, their existence also influences ASSA in realizing the successful implementation of strategies and achievement of goals. With such important position, the Company seeks to build cooperation and synergize with stakeholders. Besides that, the Company also strives to create intensive communication with groups of stakeholders, and engage those groups of stakeholders in accordance with the expectations of each stakeholder.

To identify stakeholders, ASSA refers to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into the following 5 attributes:

1. Dependency (D)

If ASSA has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. Responsibility (R)

If ASSA has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.

3. Tension (T)

If a person or an organization needs ASSA's attention related to certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

If a person or an organization has an influence on ASSA or other stakeholder's strategies or policies.

5. Diverse Perspective (DP)

If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.

After a mapping was conducted, ASSA's shareholders are as follows:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Groups of Stakeholders

(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

Daftar Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholders List	Basis Penetapan/ Identifikasi (102-42) Basis of Determination /Identification	Metode Pelibatan/ Pendekatan (102-43) Method of Engagement /Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan (102-44) Interest Topics and Main Issues
Pelanggan Customers	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Media Sosial • Iklan di media • Penanganan keluhan konsumen • Survei kepuasan pelanggan • Website • Social Media • Advertisement in media • Customer complaint handling • satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan. • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Any time • According to the needs • According to the needs • According to the needs • 1 time a year 	<p>Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan layanan jasa Perseroan. Satisfaction of the Company's services quality, sustainability of the Company along with its services sustainability.</p>
Karyawan Employees	D,R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Edaran • Website internal • Circular Letter • Internal Website 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Setiap Saat • According to the needs • Any time 	<p>Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal dan lain lain. Information about corporate policies, internal activities, and others</p>
Sopir Drivers	D,R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR • CSR Program 	<p>Pemberian beasiswa yang diberikan sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Scholarship, which is granted three times in a year</p>	<p>Informasi tentang kebijakan perusahaan, keselamatan kerja, layanan paripurna untuk pelanggan, dan lain-lain. Information about corporate policies, work safety, excellent customer service, and others</p>
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • RUPS LB 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 time a year • According to the needs 	<p>Pencapaian kinerja, perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan lain-lain. Performance achievement, changes in management, dividend payment, and others</p>
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Website • Work contract • Website 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • According to the needs • According to the needs 	<p>Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair, transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain. Fair goods and services procurement mechanism, goods and services procurement selection transparency by implementing good corporate governance, payment method, term of payment, and others</p>

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Groups of Stakeholders

(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

Daftar Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholders List	Basis Penetapan/Identifikasi (102-42) Basis of Determination /Identification	Metode Pelibatan/Pendekatan (102-43) Method of Engagement /Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan (102-44) Interest Topics and Main Issues
Media massa Mass media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan publikasi pengumuman • Laporan tahunan • <i>Announcement publication advertisement</i> • <i>Annual report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • According to the needs • 1 time a year • According to the needs • According to the needs 	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai <i>check and balance</i> partner, sosialisasi jasa layanan baru, dan lain-lain. Transparency, openness, and access to information on company's performance aspects, relationships as check and balance partner, socialization of new service, and others
Masyarakat Community	D, R, T, I, DP	Program CSR CSR Program	Sesuai kebutuhan According to the needs	Program yang cocok/ sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. Programs that matches/ suits the community's needs, including community empowerment

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi ASSA dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan regulasi tersebut, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik bisa dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. ASSA mewujudkan TJSJL melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan selama tahun pelaporan tidak mengalami masalah yang signifikan dalam menyelenggarakan kegiatan CSR tersebut. [E.5]

Issues related to the Implementation of Sustainable Finance

Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi ASSA dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan regulasi tersebut, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik bisa dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. ASSA mewujudkan TJSJL melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan selama tahun pelaporan tidak mengalami masalah yang signifikan dalam menyelenggarakan kegiatan CSR tersebut. [E.5]

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami perlambatan, bahkan masuk ke zona resesi. Hal itu terjadi sebagai dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Sejak terdeteksi pada Maret 2020, penyakit yang disebabkan oleh virus Corona ini terus menyebar ke seantero negeri, bahkan belum bisa tertangani hingga tahun berganti.

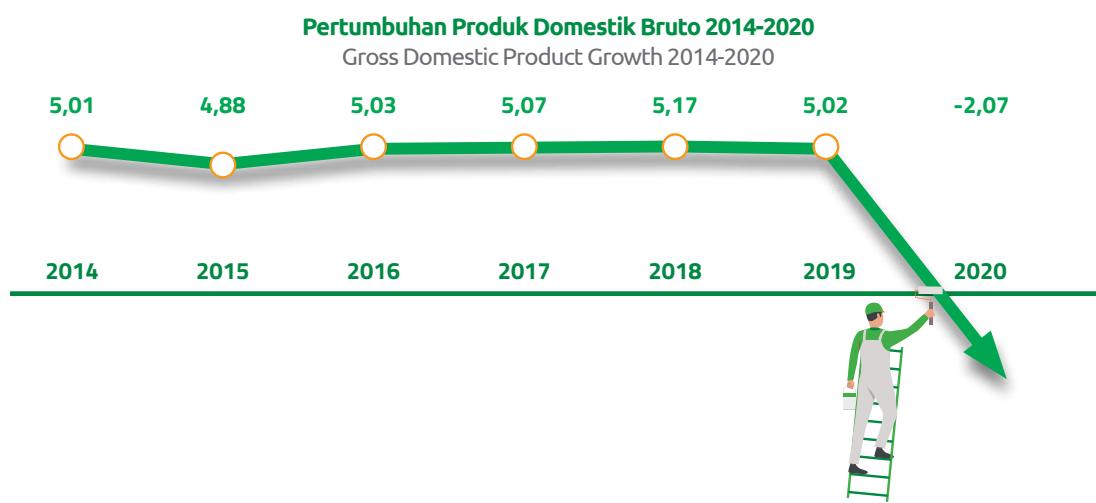
Resesi ekonomi ditandai dengan laju perekonomian pada kuartal III yang tercatat kembali minus, yaitu -3,49 persen, setelah sebelumnya sempat terperosok hingga -5,32 persen pada kuartal II. Selanjutnya, pada kuartal IV, meski terjadi perbaikan, namun masih mencatatkan angka minus, yaitu -2,19%.

Dengan pertumbuhan ekonomi seperti itu, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year*. Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Begitu besar dampak Covid-19 bagi perekonomian, cukup beralasan jika Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan persoalan pandemi Covid-19 jauh lebih kompleks jika dibandingkan dengan krisis ekonomi tahun 2008-2009 dan 1997-1998.

The Indonesian economy in 2020 experienced a slowdown, even entered into a recession zone, as a result of the prolonged Covid-19 pandemic. Since being detected in March 2020, the disease caused by the corona virus has continued to spread throughout the country, and cannot be handled completely until the next year.

The economic recession was marked by the economic pace in the third quarter which recorded a negative return at -3.49 percent, after previously having fallen to -5.32 percent in the second quarter. Furthermore, in the fourth quarter, although improving, buat still recorded a minus figure at -2.19%.

With such economic growth, the Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2020 experienced a contraction of 2.07 percent year on year. The contraction was influenced by the weakening in various economic sectors due to the Covid-19 pandemic. The huge impact of Covid-19 on the economy made the Minister of Finance Sri Mulyani declared a statement that the problem of the Covid-19 pandemic is much more complex when compared to the economic crises in 2008-2009 and 1997-1998.



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021

Merujuk BPS, kontraksi pertumbuhan terdalam pada tahun 2020 terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai sebesar -15,04 persen. Sebagai pembanding, pada tahun 2019, lapangan usaha ini tumbuh 6,39%, sedangkan tahun 2018 tumbuh lebih tinggi lagi, yaitu 7,05%. Sebagai perusahaan yang salah satu bidang usahanya terkait dengan transportasi, yaitu penyewaan mobil, angkutan bermotor untuk barang umum, dan perdagangan besar mobil bekas, ASSA bersyukur karena tetap mampu membukukan kinerja positif di tengah pandemi Covid-19 tersebut. [GRI 103-1]

Source: Official Statistics News, Central Bureau of Statistics (BPS), February 5, 2021

Referring to BPS, the deepest growth contraction in 2020 occurred in the Transportation and Warehousing Business, which reached -15.04 percent. As a comparison, in 2019, this business field grew by 6.39%, and grew even higher in 2018 at 7.05%. As a company whose lines of business are related to transportation, i.e. car rental, motorized transportation for general goods, and large trade in used cars, ASSA is grateful for being able to record positive performance amid the Covid-19 pandemic. [GRI 103-1]

Kinerja Ekonomi ASSA

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua sektor kehidupan di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang belum bisa ditangani dengan baik sepanjang tahun telah membuat hampir semua lapangan usaha terdampak, bahkan tak sedikit yang jalan di tempat, atau malah tutup/berhenti beroperasi. Di antara lapangan usaha yang mengalami kontraksi paling parah adalah transportasi dan pergudangan. Hal itu tak lepas dari terbitnya kebijakan pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus Corona. Kebijakan itu, antara lain, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada turunnya arus lalu lintas transportasi barang dan jasa, yang diikuti dengan penurunan aktivitas pergudangan.

Sebagai salah satu pelaku usaha, ASSA mencermati fenomena global pandemi Covid-19, dan telah menghitung berbagai risiko dan dampak yang mungkin dihadapi. Salah satu kebijakan yang diambil Perseroan untuk merespons dampak pandemi adalah melakukan revisi terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020, termasuk di dalamnya target pendapatan. Sebelumnya, ASSA menargetkan pendapatan tahun 2020 tumbuh 20% dibanding tahun sebelumnya. Kebijakan lain yang diambil adalah melakukan efisiensi dalam beberapa kebutuhan serta terus meningkatkan utilisasi tanpa mengurangi kualitas pelayanan. [GRI 103-2]

Di tengah ketidakpastian tersebut, Insan Perseroan tetap optimistis mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Apalagi, dalam perjalannya, bisnis rental yang sistemnya *business to business* atau B2B ternyata memang tidak terlalu terpengaruh terhadap bisnis rental. Bahkan, per 31 Desember 2020, ASSA berhasil mencetak pertumbuhan hingga 30%. Pertumbuhan itu antara lain ditopang oleh banyaknya perusahaan yang mengurangi aset dan banyak menyewa mobil.

Di sisi lain, pertumbuhan ASSA juga ditopang oleh semakin suburnya bisnis baru di logistik *e-commerce*. Sulit dipungkiri, pandemi Covid-19 telah membuat banyak pergeseran dalam aktivitas jual beli, dan mendorong peningkatan transaksi melalui *e-commerce*. Dalam hal ini, layanan jasa pengiriman online Anteraja sebagai salah satu sayap bisnis ASSA turut merasakan peningkatan volume pengiriman yang signifikan dan turut memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian kinerja ASSA tahun 2020.

Dengan kinerja seperti itu, berikut target dan realisasi yang dibukukan ASSA per 31 Desember 2020: (GRI 103-3)[F.2]

ASSA Economic Performance

2020 was a year full of challenges for all sectors of life in Indonesia. The Covid-19 pandemic, which has not been handled properly throughout the year, has affected almost all lines of business, most were experiencing a stagnation or some have even closed/stopped operating. Among the lines of business that experienced the worst contraction were transportation and warehousing. This cannot be separated from the issuance of government policies to control the spread of the corona virus. These policies include, among others, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which have an impact on reducing the flow of goods and services transportation traffic, which is followed by a decrease in warehousing activities.

As a business player, ASSA has observed the global phenomenon of the Covid-19 pandemic, and has calculated the various risks and impacts that may be faced. One of the policies taken by the Company to respond to the impact of the pandemic was to revise the targets set in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the revenue target. Previously, ASSA targeted revenue in 2020 to grow 20% compared to the previous year. Another policy taken was to perform efficiency in several needs and to continue to increase utilization without reducing service quality. [GRI 103-2]

In the midst of this uncertainty, the Company people remain optimistic that they will be able to achieve the targets that have been set. Moreover, along its journey, the rental business with business to business or B2B system was not significantly affected by the rental business. In fact, as of December 31, 2020, ASSA managed to score a growth of up to 30%. This growth was supported, among others, by the number of companies that reduced their assets and rented cars instead.

On the other hand, ASSA's growth was also supported by the proliferation of new businesses in e-commerce logistics. It is difficult to deny that the Covid-19 pandemic has caused the occurrence of shifting in buying and selling activities, and encouraged an increase in transactions through e-commerce. In this case, Anteraja's online delivery service as one of ASSA's business wings also experienced a significant increase in the volume of shipments and contributed greatly to the achievement of ASSA performance in 2020.

With such performance, the targets and realizations recorded by ASSA as of December 31, 2020 are as follows: (GRI 103-3) [F.2]

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2020, serta Proyeksi 2021
Information on Comparison of Target and Realization in 2020, and Projections for 2021

(dalam Rp miliar / in Rp billion)

Uraian Description	2019		Pencapaian (%) Achievement (%)	2020		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2021 2021 Projection
	Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization		
Pendapatan Revenue	2.042	2.330	114,10%	3.144.880	3.037	96,57%	4.714
Laba Operasi Income from Operations	378	350	92,59%	1.022.840	313	30,60%	427
Laba Bersih Net Profit	116	92	80,17	168.160	64	38,10%	170
Struktur Modal Capital Structure	1.145	1.338	116,86%	1.685.380	3.734	221,60%	1.734

Pencapaian target dan kinerja ASSA selama tahun 2020 dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain meningkatnya pendapatan secara signifikan pada tahun pelaporan dibanding tahun sebelumnya.

pendapatan ASSA ditopang oleh enam segmen usaha, sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3]

ASSA targets and performance achievement in 2020 was influenced by a number of factors, among others, a significant increase in revenue in the reporting year compared to the previous year.

ASSA's 2020 revenue was supported by six business segments, as shown in the following table: [GRI 103-3]

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha

Revenue per Business Segment

(dalam Rp jutaan / in Billion Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan Growth (2020:2019)	
				Nominal Nominal	Presentase Percentage
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopol</i> Rental of passenger car and autopool	1.260.145	1.256.946*	1.049.351	3.199	0,25%
Penjualan Kendaraan Bekas Sales of Used Vehicles	380.565	409.308	326.041	(28.743)	(7,02%)
Sewa juru mudi Driver	284.459	272.242	243.645	12.217	4,49%
Jasa Logistik Logistics services	139.726	167.924.	195.264	(28.198)	(16,79%)
Jasa pengiriman Delivery service	794.724	84.367*	-	710.357	841,98%
Jasa Lelang Auction services	177.741	143.196	48.643	34.545	24,12%
Lain-lain Others	-	239	-	0	0
Jumlah	3.037.359	2.334.222*	1.862.945	702.461	30,09%

*disajikan kembali

*restated

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi ASSA, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai

With the aforementioned performance achievements, the distribution of ASSA economic values, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be mapped. The direct economic value generated is the amount of revenue obtained from the results of Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is various expenditures that are distributed

pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi ASSA dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan, yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan perusahaan. [GRI 103-3, 201-1]

as a form of ASSA's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments for suppliers, and realization of funds for the community as a form of social and environmental responsibility (TJSL). The economic value retained is the difference between economic value generated minus economic value distributed, which is maximally utilized for the development of the company. [GRI 103-3, 201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2019

Direct Economic Value Generated and Distributed in 2019

Uraian Description	2020	2019	(dalam Rp jutaan / in million Rupiah) 2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	3.037.359	2.334.222*	1.862.946
Pendapatan operasi lainnya Other income from operations	15.035	19.206*	14.634
Laba pelepasan aset tetap Profit from release of fixed assets	2.169	1.710	476
Pendapatan keuangan Financial revenue	11.876	15.033	5.197
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	3.066.439	2.370.171	1.883.253
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan (termasuk gaji dan tunjangan, biaya sewa juru mudi, bahan bakar, dan lain-lain) Cost of revenue, including salary and allowance, driver fee, fuel, etc	(2.247.249)	(1.589.737)	(1.264.245)
Beban penjualan Sales expenses	(16.953)	(12.350)	(9.315)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(475.175)	(401.069)	(247.702)
Rugi selisih kurs, neto Loss on foreign exchange difference, net	717	(1.049)	(240)
Pajak final Final tax	(2.375)	(3.007)	(995)
Beban keuangan Financial expenses	(253.554)	(244.118)	(178.417)
Total beban pajak Total tax expenses	(4.599)	(25.762)*	(40.095)
Pembayaran dividen Dividend payment		-	(40.770)
Dana untuk masyarakat (CSR) Funds for community (CSR)	(492)	(369)	(375)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	2.999.680	(2.277.461)	(2.126.299)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	66.759	92.710	(243.046)

Program Pensiun

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pekerja yang telah mendedikasikan diri kepada Perseroan, ASSA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun

Pension Program

As a form of responsibility to employees who have dedicated themselves to the Company, ASSA organizes a defined contribution pension plan for all permanent employees who meet the requirements. The pension contribution consists of

terdiri dari bagian Perseroan sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah. [GRI 103-1, GRI 103-2, 103-2)

Jumlah kontribusi ASSA untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.724.865.071 dan Rp2.326.528.889 . Perseroan mengestimasikan jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.861.108.325 (103-3, 201-3)

Perseroan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 15 Maret 2021 dan 20 Februari 2020.

Berdasarkan penghitungan aktuaris, maka penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Imbalan pensiun manfaat pasti Defined pension benefits	74.034.422.027	67.196.167.982	44.919.159.000

Bantuan Finansial dari Pemerintah

ASSA merupakan perusahaan terbuka yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh beberapa pemegang saham dan masyarakat. Dalam posisinya seperti itu, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa subsidi, keringanan pajak dan sejenisnya. (GRI 103-2, 103-3, 201-4)

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Keberadaan ASSA dengan wilayah operasinya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi para pelaku usaha lokal yang memberikan jasa-jasa atau barang kebutuhan yang diperlukan guna mendukung operasi Perusahaan. Keberadaan ASSA juga telah memberikan kesempatan tumbuhnya para pemasok

4% of the Company's portion from employee's basic salary and 2.4% of employee's portion from employee's basic monthly salary. ASSA's contribution is charged at the time of retirement. The pension funds of ASSA permanent employees are managed by Triputra Pension Fund. Pension funds are provided by the Company to supplement the pension program that has been provided in BPJS Employment program organized by the government. [GRI 103-1, GRI 103-2, 103-2)

ASSA's total contribution for its employee's defined contribution program for the years ended on December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2.724.865.071 and Rp2.326.528.889, respectively. The Company estimates the contribution of the Business Group to the employees' defined contribution program during 2021 was Rp2.861.108.325 (103-3, 201-3)

The Company records allowances for employee benefits to employees reaching the retirement age of 55 years old, based on the provisions of the Manpower Act No. 13/2003 dated March 25, 2003. The component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2020 and 2019 and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019. The calculations for the years ended on December 31, 2020 and 2019 were based on the calculation of independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated March 15, 2021 and February 20, 2020.

Based in the calculation of actuary, total allowances for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were as follows:

Uraian Description	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Imbalan pensiun manfaat pasti Defined pension benefits	74.034.422.027	67.196.167.982	44.919.159.000

Financial Assistance from the Government

ASSA is a public company whose capital is owned by several shareholders and public. With such position, the Company does not get any financial assistance from the government, either in the form of subsidies, tax breaks and the like. (GRI 103-2, 103-3, 201-4)

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

ASSA's existence with operational areas spread across various regions in Indonesia has had indirect economic impact on local business people who provide services or goods required to support the Company's operations. ASSA's existence has also provided opportunities for the growth of suppliers, hence has

sehingga memberikan dampak ekonomi yang tidak langsung bagi masyarakat. Dampak lain yang tak kalah penting adalah ASSA menyediakan lapangan kerja yang terbuka peluang untuk diisi oleh para pekerja lokal, yaitu mereka yang berdomisili di sekitar Perseroan. Pekerja lokal yang hendak bekerja di ASSA tetap harus memenuhi kualifikasi yang diperlukan, serta melalui prosedur rekrutmen yang berlaku di ASSA. [GRI 103-1][F.23]

Selain dampak di atas, keberadaan ASSA juga turut memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya melalui implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam Forum *World Commission on Environment and Development* (WCED) tahun 1987 terungkap bahwa tujuan CSR adalah keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, arti keberlanjutan adalah lingkungan yang sehat, masyarakat yang sejahtera, dan ekonomi yang kuat. [GRI 103-2]

Struktur Pengelola CSR

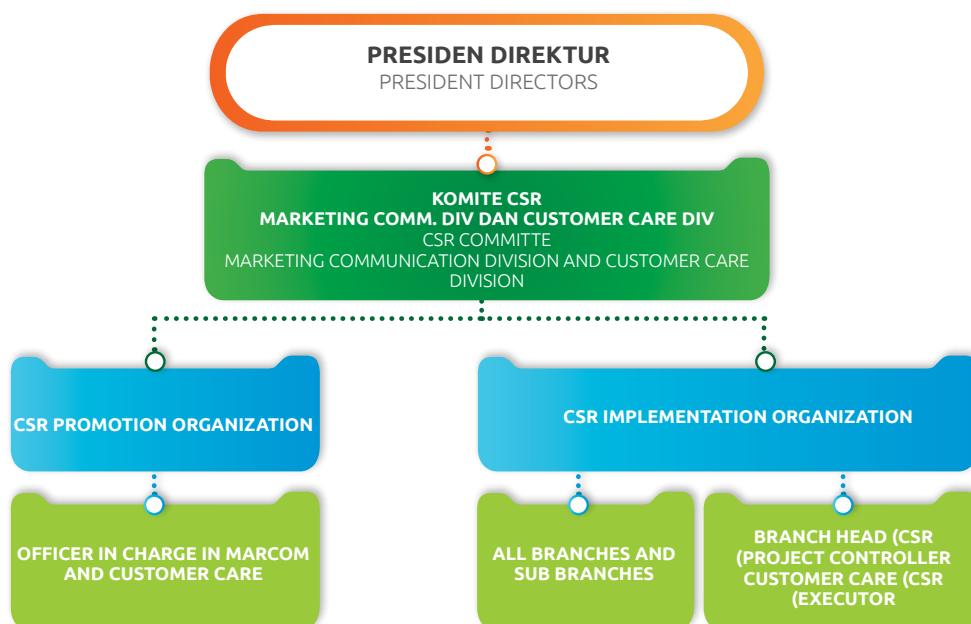
Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen *Marketing and Communication* dan *Customer Care*.

indirect economic impact on the community. Another impact that is not less important is that ASSA offers job opportunities that are open for local workers, namely those who live near the Company. Local workers who want to work at ASSA are still required to meet the necessary qualifications, as well as through the prevailing recruitment procedures in ASSA. [GRI 103-1] [F.23]

In addition to the impacts above, the existence of ASSA also provides benefits to surrounding community through the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, local community, and society in general. The Company embodies the Social Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. In the World Commission on Environment and Development (WCED) Forum in 1987, it was mentioned that CSR's purpose is business sustainability. Sustainability means a healthy environment, prosperous society, and strong economy. [GRI 103-2]

CSR Management Structure

ASSA's CSR implementation is part of the duties and responsibilities of a committee, which consists of Marketing and Communication, and Customer Care Department.



Program dan Anggaran

Selama tahun 2020, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp491.810.721, naik dibandingkan tahun 2019, yang mencapai Rp369.243.962. Dana program CSR tersebut disalurkan ke pada tiga lingkup bidang, yakni Bidang

Program and Budget

Throughout 2020, ASSA incurred CSR costs amounting to Rp491,810,721, increased compared to 2019 reaching Rp369,243,962. The CSR program funds were channeled into three fields, namely Education, Health, Environmental and

Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan bentuk dukungan ASSA terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia. Uraian program CSR disajikan dalam tabel berikut: [F.3][F.25]

Social Activities. CSR implementation is also a form of ASSA's support toward the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The description of CSR program is presented in the following table: [F.3][F.25]

No	Perihal Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Amount (Rp)	Percentase Percentage (%)
1	Lingkungan Environment	8.000.000	23.589.300	-15.589.300	-66%
2	Sosial Kemasyarakatan & Kesehatan Social Community & Health	284.810.721	114.127.114	170.683.607	150%
3	Pendidikan Education	199.000.000	274.177.548	-75.177.548	-27%
Jumlah Total		491.810.721	411,893,962	79.916.759	19%

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2020

CSR Activities in 2020

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Suitability with Sustainable Development Goals (SDGs)
Pemberian Bantuan Bibit Tanaman bagi Warga Kelurahan Blimbing, Malang Providing Plant Seed Assistance for Residents of Blimbing Village, Malang	18 Maret 2020 March 18, 2020	Untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar To conserve the environment and increase awareness of the importance of greening in surrounding environment	Tujuan SDGs ke-15 Ekosistem Daratan 15 th SDGs Terrestrial Ecosystem
Berbagi APD (Alat Pelindung Diri) untuk Para Garda Terdepan Dalam di RS Soetomo Surabaya Melawan Covid-19 Donating PPE (Personal Protective Equipment) for the Inner Guards at Soetomo Hospital Surabaya Against Covid-19	09 April 2020 April 09, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE	Tujuan SDGs ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera 3 rd SDGs Healthy and Prosperous Life
Partisipasi Paket Sembako di Jakarta Food Packages Distribution in Jakarta	24 April 2020 April 24, 2020	Untuk membantu sesama masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Pembagian Sembako kepada Tukang Becak dan Pemulung di Surabaya Food packages distribution to pedicab drivers and scavengers in Surabaya	03 Mei 2020 May 03, 2020	Untuk membantu sesama masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Pemberian Sembako kepada Panti Asuhan di Pontianak Food packages distribution to orphanage in Pontianak	04 Mei 2020 May 04, 2020	Untuk membantu sesama masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Pembagian Sembako kepada Tukang Becak dan Pemulung di Malang Food packages distribution to pedicab drivers and scavengers in Malang	08 Mei 2020 May 08, 2020	Untuk membantu sesama masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
ASSA Peduli Sumbangan APD kepada Ikatan Dokter Indonesia di Surabaya ASSA Cares by PPE Donation to the Indonesian Doctors Association in Surabaya	12 Mei 2020 May 12, 2020	Untuk mendukung para tenaga kesehatan menghadapi Covid-19 di Indonesia dengan memberikan bantuan berupa APD To support health workers in facing Covid-19 in Indonesia by providing PPE	Tujuan SDGs ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera 3 rd SDGs Healthy and Prosperous Life

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2020
CSR Activities in 2020

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Suitability with Sustainable Development Goals (SDGs)
Pembagian Sembako Tunawisma dan Masyarakat Kurang Mampu di Makassar Food packages distribution for the homeless and underprivileged communities in Makassar	19 Mei 2020 May 19, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Pembagian Sembako Tunawisma & Masyarakat Kurang Mampu di Manado Food packages distribution for the homeless and underprivileged communities in Manado	20 Mei 2020 May 20, 2020	Untuk membantu sesama ke masyarakat kurang mampu dengan berbagi paket sembako To help the underprivileged communities by sharing food packages	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Pembagian Takjil ke Masyarakat Umum di Sekitar Cabang Jakarta Distributing Takjil to the Communities Around Jakarta Branch	20 Mei 2020 May 20, 2020	Sebagai bentuk tenggang rasa dengan masyarakat sekitar cabang yang menjalankan puasa dengan berbagi takjil As a form of tolerance with the community around the branch whose fasting by sharing takjil	Tujuan SDGs ke-2 Tanpa Kelaparan 2 nd SDGs No Hunger
Beasiswa Anak Pengemudi Driver's Child Scholarship	01 Agustus 2020 August 01, 2020	Untuk memberikan dukungan pendidikan kepada generasi Indonesia dengan menyumbang dana beasiswa anak pengemudi ASSA To provide educational support to the Indonesian's generation by scholarship fund for ASSA driver's child	Tujuan SDGs ke-24 Pendidikan Berkualitas 24 th SDGs Quality Education
Pencegahan Covid-19 Internal Perusahaan Covid-19 Prevention Within the Company	Maret-Desember 2020 March – December, 2020	Sebagai upaya pencegahan Covid-19 di kantor dengan menyediakan Masker, Termometer, Sarung Tangan, Hand Sanitizer, Disinfektan dan pembagian vitamin dan suplemen ke karyawan kantor. As an effort to prevent Covid-19 spreading in the office by providing masks, thermometers, gloves, hand sanitizers, disinfectants and distributing vitamins and supplements to the employees	Tujuan SDGs ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera 3 rd SDGs Healthy and Prosperous Life

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan. Dengan pendekatan seperti itu, walaupun perekonomian tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan.

[GRI 103-1]

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, Indonesia telah memiliki seperangkat regulasi. Antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air, dan lain-lain.

Berbagai regulasi tersebut terbit sejalan dengan komitmen Indonesia mewujudkan lingkungan hidup yang baik sebagai salah satu hak asasi bagi setiap warga negara, seperti diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai korporasi

Environmental sustainability is a national issue that demands joint commitment and responsibility, including from the business community and corporations. This issue has surfaced in line with the criticism of the development approach that focuses on economic aspect yet ignores environmental aspect. With such an approach, even though the economy is growing, the carrying capacity and quality of the environment are decreasing. This is reinforced by the increase in ecological disasters from year to year, such as floods, landslides, forest fires, and drought. **[GRI 103-1]**

In order to prevent environmental damage, Indonesia already has a set of regulations. Among others, Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste, Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control, Regulation of the Minister of Environment No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures, and others.

These various regulations are issued in line with Indonesia's commitment to create a good environment as one of human rights for every citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. As a sustainability-

yang berorientasi pada keberlanjutan, ASSA mendukung sepenuhnya upaya pemerintah untuk mewujudkan lingkungan hidup yang baik tersebut. Untuk itu, Perseroan mengadopsi berbagai regulasi tersebut dan menerapkannya dalam operasional sehari-hari. Sejalan dengan komitmen menerapkan operasional yang ramah lingkungan, ASSA menjalankan prinsip *reduce, reuse, and recycle*, antara lain, dalam pengelolaan energi, air, emisi dan limbah. [GRI 103-2]

Pengelolaan Energi

Dalam menjalankan usaha, ASSA membutuhkan dua jenis energi utama, yakni listrik dan bahan bakar minyak. Pasokan listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara, dan dimanfaatkan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasana, termasuk berbagai piranti elektronik. Jika ada gangguan pasokan listrik dari PLN, ASSA telah menyiapkan genset dengan bahan bakar minyak sebagai alternatif sumber energi listrik. Selain untuk genset, bahan bakar minyak (BBM) dipakai ASSA untuk mengoperasikan kendaraan operasional maupun kendaraan yang disewakan. Bagi Perseroan yang bisnis utamanya adalah penyewaan kendaraan, maka BBM adalah salah satu material terpenting, dan hingga saat ini material tersebut tidak bisa didaur ulang. [GRI 103-3][F.5]

Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perseroan berkomitmen untuk melakukan langkah penghematan. Untuk energi listrik, penghematan dilakukan antara lain, dengan mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan tidak terlalu dingin, memanfaatkan listrik tenaga surya, dan sebagainya. Dengan upaya itu, penggunaan listrik tahun 2020 untuk seluruh cabang dan serpo ASSA (18 cabang & 13 serpo) tercatat sebesar 916.705 kWh atau 3.300 GigaJoules, turun 28,71% dibandingkan tahun 2019 dengan penggunaan listrik sebesar 1.285.916 kWh atau 4.629 GigaJoules. Penurunan terjadi sejalan dengan kebijakan efisiensi yang diterapkan ASSA. [GRI 103-3, 302-1, 302-4] [F.6][F.7]

Selaras dengan implementasi prinsip keberlanjutan, ASSA telah mengembangkan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yaitu memasang energi listrik tenaga surya dengan on grid system lengkap dengan sistem *Energy Export/Import* yang sistem kerjanya apabila energi yang dihasilkan tenaga surya lebih besar dari pemakaian, maka energi tersebut dikirim ke PLN atau dijual ke PLN. Pada tahun 2020, ASSA sudah menerapkan instalasi listrik tenaga surya di lima cabang ASSA, yaitu Cabang Pondok Pinang (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta) dan Palembang. Dari kelima cabang tersebut, setiap tahun bisa menghasilkan energi listrik sebesar 129.069,67 kWh atau setara dengan Rp189.381.345 jika menggunakan Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2020. Produksi listrik tenaga surya tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 49.826,53 kWh bila dibandingkan dengan tahun 2019, yang mencapai 79.243,14KW, atau setara dengan Rp 118 juta per tahun, jika Menggunakan Tarif dasar listrik (TDL) tahun 2020. [F.7]

oriented corporation, ASSA fully supports the government's efforts to create a good living environment. To that end, the Company adopted these regulations and implemented them in daily operations. In line with its commitment to implementing environmentally friendly operations, ASSA applies reduce, reuse and recycle principle, among others, in the management of energy, water, emissions and waste. [GRI 103-2]

Energy Management

In running its business, ASSA needs two types of main energy, namely electrical energy and fuel. Electricity Supply is obtained from PT. Perusahaan Listrik Negara, and utilized as energy source of a variety of infrastructure and facilities, including electronic devices. If there is an interference with electricity supply from PLN, ASSA has set up the fuel generator set as an alternative to electric energy replacement. In addition, fuel oil is used by ASSA to operate both operational and leased vehicles. For the company whose core business is vehicle rental, fuel is one of the most important materials, and this material cannot be recycled up until now. [GRI 103-3][F.5]

Since the availability of electricity and fuel is increasingly limited, the Company is committed to making saving measures. For electrical energy, the savings were done by turning off lamps, computers and other electronic equipment whenever no longer needed, using energy saving lamps, adjusting the room temperature control to be not too cold, utilizing solar power, and so on. With such efforts, electricity usage in 2020 for all branches and service points of ASSA (18 branches & 13 services points) was recorded at 916,705 kWh or 3,300 Gigajoules, down by 28.71% compared to 2019 with electricity usage of 116,134 kWh or 418.08 Gigajoules. This decline was in line with the efficiency implemented by ASSA. [GRI 103-3, 302-1, 302-4][F.6][F.7] [F.6][F.7]

In line with the implementation of sustainability principle, ASSA has also developed the New and Renewable Energy (EBT) program, namely by installing solar electricity with an on grid system and completed with an Energy Export/Import system, in which when the energy produced by solar energy is higher than the usage, then the energy is sent to PLN or sold to PLN. In 2020, ASSA has implemented solar electricity installation in five ASSA branches, which are Pondok Pinang (Jakarta), Surabaya, Medan, Tipar Cakung (Jakarta), and Palembang. From these five branches, able to produce electricity amounting to 129,069.67 kWh, or equivalent to Rp189,381,345 per year, if using the basic electricity tariff (TDL) in 2020. Solar power production in 2020 has increased by 49,826.53 kWh when compared to 2019, which reached 79,243.14KW, or equivalent to Rp118 million per year, if using the basic electricity tariff (TDL) in 2020. [F.7]

Adapun penggunaan BBM untuk operasional mobil pelanggan berupa Pertalite tahun 2020 tercatat sebanyak 4.444.278 liter atau setara dengan 151.994 GigaJoules, turun 3,67% dibandingkan tahun 2019, dengan konsumsi BBM sebesar 4.613.862 liter atau setara dengan 157.794 GigaJoules. Data penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya BBM kendaraan tahun 2020 sebesar Rp 33.998.730.274 dibagi harga Pertalite sebesar Rp7.650/liter, dan tahun 2019 sebesar Rp35.296.047.959 dibagi dengan harga Pertalite sebesar Rp7.650. Pada tahun pelaporan, ASSA belum melakukan audit energi sehingga belum bisa menyampaikan intensitas energi yang digunakan. [GRI 103-3, 302-1, 302-4] [F.6]

Pengelolaan Air

Air yang digunakan ASSA bersumber dari PDAM yang digunakan untuk sejumlah keperluan domestik karyawan, antara lain, mandi, cuci dan kakus (MCK), berwudu, dan sebagainya. Sama seperti listrik, pasokan air bahan baku yang diolah menjadi air bersih di PDAM juga kian terbatas karena semakin banyaknya sumber air yang tercemar. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menghemat penggunaan air. Selain memberikan himbauan agar memanfaatkan air seperlunya/tidak berlebihan, ASSA juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga dapat segera dilakukan perbaikan dan penggantian jika ada instalasi air yang bocor.

Per 31 Desember 2020, penggunaan air di cabang ASSA tercatat sebesar 22.127 meter³, turun 18,47% dibanding tahun 2019, dengan volume penggunaan air sebesar 27.140 meter kubik (12 cabang & 8 serpo). Penurunan terjadi karena adanya upaya optimalisasi penggunaan air dengan adanya sistem kerja di rumah/*work from home* untuk sebagian karyawan. [GRI 103-3, 303-1] [F.8]

Emisi dan Limbah

ASSA turut menyumbang emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan adalah penggunaan BBM (Emisi GRK [Cakupan 1] langsung) dan penggunaan listrik (Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung) dari penggunaan listrik. Emisi yang dominan dari Cakupan 1 maupun 2 adalah CO₂. Berdasarkan perhitungan merujuk Buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan *average grid emission factor* yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 per tahun 2017, emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) pada tahun 2020 adalah 10.163.538 KgCO₂eq, turun dibanding tahun 2019, yang mencapai 10.551.441 kgCO₂eq. Adapun perhitungan Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung merujuk pada *average grid emission factor* yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). Dengan rujukan itu, emisi gas rumah kaca Cakupan 2 tahun 2020 sebesar 856.202 kgCO₂eq, turun dibanding tahun 2019, yang mencapai 1.201.046kg/CO₂eq/kWh. [GRI 103-3, 305-2] [F.11]

Meanwhile, the use of fuel for customer car operations in the form of Pertalite in 2019 was recorded at 4,444,278 liters or 151,994 GigaJoules, down by 3.67% compared to 2019's fuel consumption that was recorded at 4,613,862 liters or 157,794 GigaJoules. Fuel usage data was obtained by converting the cost of vehicle fuel in 2020 amounting to Rp33,998,730,274 divided by Pertalite price of Rp7,650/litre, and in 2019 amounting to Rp35,296,047,959 divided by the Pertalite price of Rp7,650. In the reporting year, ASSA has not conducted an energy audit, hence the intensity of energy used cannot be presented. [GRI 103-3, 302-1, 302-4] [F.6]

Water Management

ASSA mostly uses water from PDAM, which is used, among others, for employee's domestic needs such as bathing, washing and urinating (MCK), ablution, and so on. As with electrical energy, the supply of raw materials to be processed into clean water in PDAM is also limited due to the increasing number of polluted water sources. Therefore, the Company also seeks to make savings in water usage. In addition to making appeal to use water as needed/not excessive, ASSA also checks water installations periodically, hence repair and replacement can be carried out immediately if there is a leaking.

As of December 31, 2020, the water usage in ASSA branches was recorded at 22,127 meter³, down by 18.47% compared to 2019 with water usage volume of 27,140 cubic meters (12 branches & 8 service points). The decrease occurred because the optimization of water usage due to work from home system for a number of employees. [GRI 103-3, 303-1] [F.8]

Emissions and Waste

ASSA contributes to greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change. The sources of greenhouse gas emissions that are produced by the Company are the use of fuel (direct GHG emission [Coverage 1]) and electricity usage (indirect [Coverage 2] GHG emissions) from the use of electricity. The dominant emissions from Coverage 1 and 2 are CO₂. Based on the calculation referring to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 RUPTL PLN per 2017, greenhouse gas emissions (Coverage 1) in 2020 were 10,163,538 KgCO₂eq, down from 2019 reaching 10,551,441 kgCO₂eq. The calculation of GHG Emissions (Coverage 2) indirectly refers to the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources based on the PLN 2015-2024 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.934 kgCO₂/kWh (2017). With that reference, greenhouse gas emissions coverage 2 in 2020 amounted to 856,202 kgCO₂eq, a decrease compared to 2019 reaching 1,201,046kg/CO₂eq/kWh. [GRI 103-3, 305-2] [F.11]

Sementara itu, berkaitan dengan emisi gas buang, Perseroan memiliki kebijakan yaitu emisi gas buang kendaraan yang dimiliki ASSA, baik yang disewakan maupun untuk operasional, selalu berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Untuk itu, secara berkala, ASSA melakukan uji emisi terhadap mobil-mobil yang dimilikinya. Uji emisi semakin penting dilakukan karena ada di antara pelanggan yang menghendaki hasil uji emisi sebagai salah satu syarat mobil yang akan disewa.

Selama tahun 2020, jumlah mobil yang menjalani uji emisi tercatat sebanyak 2.727 buah dengan hasil sebanyak 2.720 buah lolos uji emisi dan 7 tidak lolos uji emisi. Untuk mobil yang tidak lolos uji emisi, tindakan yang diambil adalah melakukan renewal unit untuk unit yang sudah masuk usia ekonomis kendaraan. Berdasarkan pengecekan di lapangan diketahui bahwa unit yang tidak lolos uji emisi tersebut merupakan unit dengan umur rata-rata sudah masuk usia disposal. Apabila unit tersebut masih akan disewakan kembali karena permintaan *customer* maka akan dilakukan pembersihan pada bagian *engine (tune up)* dan penyetelan gas buang komponen yang berpengaruh pada hasil gas buang. [GRI 103-3, 305-7]

Masih berkaitan dengan emisi gas buang, ASSA juga secara rutin melakukan peremajaan mobil yang dimilikinya. Dalam hal ini, maksimal usia mobil adalah 5 tahun. Peremajaan usia mobil operasional penting karena mobil-mobil yang lebih baru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. Selain itu, ASSA juga turut berkontribusi menekan emisi gas rumah kaca, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan energi listrik, dengan mengembangkan program EBT (Energi Baru Terbarukan), yang mampu mengurangi emisi gas buang (*Carbon Dioxide*) [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

Sementara itu, dalam mengelola limbah, ASSA terus melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Misalnya, melengkapi infrastruktur dengan oil trap dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang dibuang ke badan air, seperti saluran air maupun sungai, tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Adapun TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti aki/accu, *filter*, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Dengan pengelolaan secara hati-hati, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya tumpahan yang signifikan, baik tumpahan BBM, limbah dan

Meanwhile, for the management of exhaust emissions, the Company has a policy that exhaust emissions of vehicles owned by ASSA, both leased or operational, to be always below the allowable threshold based on provisions or laws and regulations. For this reason, periodically, ASSA conducts emission tests on all its cars. Emission tests are increasingly important because there are customers who want the emission test result as one of the requirements when renting a vehicle.

Throughout 2020, the number of vehicles undergoing emission test was recorded as many as 2,727 vehicles, and the result was 2,720 vehicles passed the emission test and 7 vehicles did not pass the emission test. For vehicles that did not pass the emission test, the action taken was carry out renewal for units that have entered its economical age. Based on the field examination, it turned out that the units that did not pass the emission test were units that were already entered the age of disposal. If those units will be rented due to customer's request, then the engine will be cleaned (*tune up*) and the components that affect the exhaust will be adjusted. [GRI 103-3, 305-7]

Still related to exhaust emissions, ASSA also routinely rejuvenates its cars. In this case, the maximum age of a car is 5 years. The age rejuvenation of operational car is important because newer cars are more environmentally friendly due to cleaner exhaust emissions. In addition, ASSA also contributed to reducing greenhouse gas emissions, especially those related to the use of electrical energy, by developing the EBT (Energy New Renewable), which can reduce exhaust emissions (*Carbon Dioxide*) [GRI 103-3, 305-5] [F.12]

Meanwhile, in managing waste, ASSA continues to complement waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from the business processes and operations do not pollute the environment. For example, completing the infrastructure with oil trap and TPS B3 (temporary disposal of hazardous and toxic materials) in each branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste produced from washing motor vehicles so that liquid waste discharged into main water, such as waterways or rivers, does not contain chemicals that can pollute the environment. While TPS B3 is used to accommodate liquid waste such as oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated mounds, and TL lamps were handed over to B3 waste management vendor. With such careful management, there were no significant spills recorded in the reporting year, both fuel spills, waste and

zat berbahaya lainnya. Selain itu, juga tidak tercatat adanya pengaduan lingkungan akibat operasional usaha ASSA. [GRI 103-3, 306-3][F.13][F.14][F.15]F.16]

Adapun jumlah limbah yang dihasilkan ASSA selama tahun 2020 antara lain sebagai berikut: [GRI 103-3, 306-2] [F13]

No.	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah/Volume Limbah Amount/Volume of Waste		
			2020	2019	2018
1	Oli bekas Used oil	Liter Litre	149.523	152.084	99.151
2	Accu bekas Used batteries	Unit	4.481	4.808	4.250
3	Ban bekas Used tires	Unit	17.920	18.700	12.080

Selain hal tersebut di atas, selama tahun 2020, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan antara lain melalui program pemberian bantuan bibit tanaman bagi warga Kelurahan Blimbings, Malang. [F.10]

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sebagai wujud konkret Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2004 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Kantor Pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabang telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. *Surveillance Audit* dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Pada tahun 2019, Perseroan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2015 per 17 September 2018 sampai 19 Januari 2023 dan OHSAS 18001:2007 per 9 Desember 2013 sampai 11 Maret 2021. Sedangkan ISO 9001:2015 telah mendapatkan perpanjangan hingga 14 November 2022.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan migrasi dari OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 per 1 Juli 2020 dan berlaku sampai 8 Desember 2022. Untuk mengurus berbagai sertifikasi tersebut, ASSA mengeluarkan biaya sebesar Rp169.198.710. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2020, Kantor Pusat dan cabang-cabang Perseroan yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

other hazardous substances. In addition, there were also no environmental complaints due to ASSA's business operations. [GRI 103-3, 306-3][F.13][F.14][F.15]F.16]

In 2020, the amount of waste generated by ASSA is as follows: [GRI 103-3, 306-2] [F13]

Apart from the foregoing, during 2020, the Company realized its social responsibility towards the environment, through a program of providing plant seed assistance to residents of Blimbings Village, Malang. [F.10]

Environmental Certification

As the Company's concrete form of service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented an integrated management system QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) based on ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007, both at head office and each branch office.

The head office and most of the branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification body, and continue to increase every year. Surveillance Audit is conducted every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that the QSHE Integrated Management System implementation is in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS.

In 2019, the Company has obtained an approval on the extension of ISO 14001: 2015 per September 17, 2018 to January 19, 2023 and OHSAS 18001:2007 per December 9, 2013 to March 11, 2021. While ISO 9001: 2015 has obtained an extension up to November 14, 202.

In 2020, the Company migrated from OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018 as of July 1, 2020 and is valid until December 8, 2022. For these various certifications, ASSA has spent costs of Rp169,198,710. Thus, until the end of 2020, the Company's Head Office and branches that have obtained certificates are as follows:

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2004	OHSAS 18001:2007
Head Office	✓	✓	✓
Jakarta 1	✓	✓	✓
Jakarta 2	✓	✓	✓
Bandung	✓		
Semarang	✓		
Surabaya	✓	✓	✓
Bali	✓		
Medan	✓	✓	✓
Makassar	✓		
Solo	✓		
Banjarmasin	✓		
Balikpapan	✓		
Palembang	✓		
Lampung	✓		
Pekanbaru	✓		
PT Adi Sarana Lelang	✓	✓	✓
PT Duta Mitra Solusindo	✓		

Berkaitan dengan dampak operasional, hingga akhir tahun 2020, wilayah operasional yang dimiliki, dikelola atau disewa ASSA tidak ada yang berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional ASSA tidak berdampak terhadap daerah konservasi atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Adapun upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan ASSA berupa perlindungan spesies flora atau fauna yang dilakukan melalui program CSR adalah program Konservasi Lingkungan di Wilayah Kaki Gunung Bawakaraeng, yang dilakukan oleh Cabang Makassar tahun 2019. Selain itu, program serupa dilakukan oleh cabang Malang berupa pemberian bantuan bibit tanaman bagi warga Kelurahan Blimbings, Malang.

[F.9][F.10]

With due regard to operational impacts, until the end of 2020, the operational areas that ASSA owns, manages or leases are not close to or located in conservation areas or areas with high biodiversity. As such, ASSA operations have no impact on conservation areas or areas with high biodiversity. The biodiversity conservation efforts undertaken by ASSA that include the protection of flora or fauna species through CSR programs, are the Environmental Conservation program in the Foothill Area of Bawakaraeng Mountain, carried out by Makassar Branch in 2019. Apart from that, similar program has been carried out by Malang branch, in the form of providing plant seeds for the people at Blimbings District, Malang.

F.9][F.10]

Biaya Lingkungan [F.4]

Selama tahun 2020, ASSA telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp177.198.710. Anggaran pengelolaan lingkungan hidup tersebut dialokasikan untuk berbagai kegiatan, antara lain, migrasi dari OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 serta CSR bidang lingkungan

Environmental Costs

In 2020, ASSA has incurred environmental costs of Rp177,198,710. The environmental management budget is allocated for a number of activities, among others, migration from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 and CSR in the environment sector.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Keberhasilan ASSA melalui tahun 2020 yang penuh tantangan, terutama perlambatan pertumbuhan ekonomi – bahkan Indonesia memasuki zona resesi, tak lepas dari dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pekerja lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, pemerintah (pusat maupun daerah), serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 103-1]

Dukungan dari pemangku kepentingan diperoleh Perseroan melalui proses dan waktu yang panjang. Di dalam proses itu, antara lain, terdapat pemetaan pemangku kepentingan beserta komitmen ASSA dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut. Kepada seluruh pekerja misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk dan layanan secara lengkap dan jelas, terdapat jaminan mutu, serta berkomitmen memberikan layanan terbaik secara setara, tanpa membedakan latar belakang, seperti suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Selain itu, ASSA juga terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan konsumen. [GRI 103-2] F.26

[F.17]

ASSA's success in passing through 2020 which was full of challenges, especially the slowdown in economic growth – and Indonesia entered a recession zone, could not be separated from the support of internal and external stakeholders. Internal stakeholders include employees across divisions and position levels, as well as management; while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, government (central and local), and communities around Company's operational area. [GRI 103-1]

The Company managed to obtain support from stakeholders through a long process and time. In that process, among others, there is a mapping of stakeholders along with ASSA's commitment to fulfilling its responsibilities to these stakeholders. For all employees, for example, the Company treats fairly/non-discriminatory, provides equal opportunities to develop competencies, and makes available a healthy and safe work environment. For consumers/customers, the Company provides complete and clear product and service information with quality assurance, and is committed to give the best service equally, without differentiating from backgrounds, such as ethnicity, religion, race, political views, and so on. In addition, ASSA also continues to carry out various product and service innovations according to consumer needs. [GRI 103-2] F.26 [F.17]

Sementara itu, untuk masyarakat, ASSA melibatkan mereka dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Perseroan mengoptimalkan pemasok lokal dan nasional dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan jasa yang mereka tawarkan; sedangkan untuk pemerintah, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi berupa pembayaran pajak dan retribusi. [GRI 103-2][F.28]

ASSA meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut akan menjadi sarana terbaik dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi perusahaan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci penting untuk bisnis yang berkelanjutan.

Kepegawaian

Per 31 Desember 2020, ASSA memiliki karyawan sebanyak 3.366 orang, bertambah dibanding tahun 2019 dengan karyawan sebanyak 2.097 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari karyawan lama, ditambah karyawan hasil rekrutmen, dan dikurangi karyawan yang meninggalkan ASSA akibat pemutusan hubungan kerja. Pada tahun pelaporan, Perseroan menerima karyawan baru sebanyak 1.612 orang, berasal dari latar belakang *fresh graduate* sebanyak 497 orang dan *pro-hire* sebanyak 1.115 orang. [GRI 103-3, 404-1]

Sementara itu, ASSA melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sebanyak 530 orang dengan alasan meninggal 8 orang, mengundurkan diri atas permintaan sendiri 301 orang, dan pemutusan hubungan kerja karena sebab lain 221 orang. Untuk menekan angka *turnover* atau tingkat perpindahan karyawan, salah satu upaya yang dilakukan ASSA adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. [GRI 103-3, 401-1]

Kesejahteraan Karyawan

ASSA beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan demikian, upah minimum pekerja tetap baru berbeda-beda, tergantung dengan wilayah kerja pekerja tersebut. Sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di

Meanwhile, for the community, ASSA involves them in a variety of empowerment programs, opening complaint channels and offering solutions as quickly as possible to these complaints; For suppliers, the Company optimizes local and national suppliers while paying attention to the quality of products and services they offer; Meanwhile, for the government, the Company provides economic contributions in the form of paying taxes and levies. [GRI 103-2] [F.28]

ASSA believes that fulfilling its responsibilities to these stakeholders will be the best means of establishing mutually beneficial relationships and communication, which in turn will further strengthen the Company's position. For the Company, the position strengthening is an important asset to win the competition, as well as an important key for a sustainable business.

Employment

As of December 31, 2020, ASSA had 3,366 employees, an increase compared to 2019 with 2,097 employees. That many employees were accumulated from existing employees plus newly recruited employees, and reduced by employees who left ASSA due to termination of employment. In the reporting year The Company accepted 1,612 new employees, consisting of 497 fresh graduate and 1,115 pro-hire background. [GRI 103-3, 404-1]

Meanwhile, ASSA terminated 530 employees, comprise 8 employee passed away, 301 employees resigned at own request, 221 employees were terminated for other reasons. To reduce employee turnover rate, one of the efforts made by ASSA is constantly review existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, improvements are continuously carried out in creating a conducive and pleasant work environment for employees. [GRI 103-3, 401-1]

Employee Welfare

ASSA operates in various regions in Indonesia. Thus, the minimum wage for new permanent employee varies depending on the employee's work area. In accordance with Law No.13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for workers. The amount of minimum wage depends on each region, which generally adjusts to the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables.

In accordance with the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages

ASSA senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada pekerja, maka Perseroan memberikan upah kepada pekerja tetap baru minimal sama dengan upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. [F.20]

Di luar itu, ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. Sedangkan karyawan tidak tetap, manfaat yang diterima adalah asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. [GRI 103-3, 401-2]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

ASSA menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama. Sejalan dengan konsep ini, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada siapapun untuk mengembangkan diri dan menduduki posisi yang tersedia tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan non-diskriminasi di ASSA merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*) yang telah diratifikasi Indonesia. Komitmen menjaga kebaragaman dan non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

Cuti Melahirkan

ASSA memberikan karyawan perempuan untuk mengambil cuti melahirkan selama tiga bulan. Dengan adanya cuti tersebut, karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 30 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah itu, sebanyak 30 orang atau 100 persen yang mengambil cuti melahirkan memutuskan untuk kembali bekerja. Sementara itu, ASSA memberikan hak cuti untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan sebanyak 3 hari. Pada tahun pelaporan, karyawan pria yang mengambil hak cuti tersebut ada sebanyak 50 orang, dan semuanya sudah kembali bekerja. [103-3, 103-3, 401-3]

at ASSA always takes into account the Province Minimum Wages (previously known as UMR Level I) and Regency/City Minimum Wages (previously known as UMR Level II). Based on these regulations, and at the same time in line with the commitment to provide welfare to employees, the Company provides wages to new permanent employee at least the same as the applicable minimum wages in accordance with the Company's operational area. In providing such wages, the Company does not differentiate based on male or female gender. [F.20]

Apart from that, ASSA provides welfare programs other than basic salary, transportation allowances, health insurance, union membership, social security for workers, as well as incentives and Performance Bonuses. To increase employee welfare, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees in the form of pension, health insurance, labor social security program, food and transportation allowance, mourning allowance, marriage allowance, award and bonus. While for non-permanent employees, the benefits received are health insurance, labor social security program, food and transportation allowance, mourning allowance, marriage allowance, award and bonus. [GRI 103-3, 401-2]

Equal Opportunity to Work [F.18]

ASSA applies the principle of equality or non-discrimination in the workplace. For that, every employee gets the same treatment. In line with this concept, the Company provides opportunities for anyone to develop themselves and occupy available positions regardless of gender, ethnicity, religion and race. The non-discrimination policy at ASSA is an implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is also in line with the ILO Convention No: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation which has been ratified by Indonesia. The commitment to maintaining diversity and non-discrimination has brought results in the absence of incidents of discrimination, hence no corrective action was required during the reporting year.

Maternity Leave

ASSA gives female employees a maternity leave for three months. With the leave, employees can prepare the birth process well. In 2020, there were as many as 30 female employees taking the maternity leave. Of that amount, as many as 30 employees or 100 percent decided to return to work. Meanwhile, ASSA gives leave rights for male employees whose wives are giving birth for 3 days. In the reporting year, there were 50 male employees who took the leave right, and all of them returned to work. [103-3, 103-3, 401-3]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

ASSA memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan Perseroan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 jam sehari. Pada beberapa unit kerja dan untuk level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besarnya kompensasi sudah ditetapkan. Kebijakan tersebut di atas diambil karena ASSA berupaya untuk turut serta dalam penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan komitmen seperti itu, selama tahun pelaporan tidak dilaporkan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di ASSA.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas bagi ASSA dengan target akhir adalah terciptanya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Untuk mewujudkan itu, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain untuk mencegah kecelakaan kerja, Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu sangat penting untuk mendukung produktivitas karyawan. Untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang sehat dan aman, ASSA melengkapi kantor dengan berbagai sarana dan prasana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), seperti P3K, alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan lain-lain,

Segenap insan Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) di lingkungan Perseroan, maupun di wilayah operasional. Pencapaian tersebut diraih karena penerapan K3 di lingkungan Perseroan telah berjalan efektif. [GRI 103-3, 403-2, 403-3] [F.21]

Berkaitan dengan hubungan industrial, hingga akhir tahun 2020, ASSA tidak memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama. Untuk menjamin hak karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), ASSA mencantumkan topik K3

Child Labor and Forced Labor [F.19]

ASSA has a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours of employees. In accordance with Company regulation, the minimum age of the Company's employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 hours a day. In several work units and for certain employee levels, the Company applies a shift work system. The need for employee shift will be adjusted to the work conditions, and excess work time will be calculated as overtime work for which the amount of compensation has been determined. The above policy was taken because ASSA seeks to participate in the elimination of child labor and forced labor in the workplace. With such commitment, during the reporting year there were no report of incidents of child labor or forced labor in ASSA.

In addition to referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Employment, the Company's commitment to not employ children is in line with ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). Whereas the determination not to perform forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on Forced Labor', 1930 and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on the Abolition of Forced Labor'

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety is a priority for ASSA with the final target of achieving zero accident. To realize that, ASSA makes every effort to create a safe and healthy work environment. Besides reducing workplace accidents, the Company believes that such work environment is very important to support employee productivity. In order to support the realization of a healthy and safe work environment, ASSA equips the office with a variety of Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure, such as first aid kit, light fire extinguisher, hydrant, and others.

All Company people are committed to creating a healthy and safe work environment. This commitment has resulted in zero accident within the Company, as well as in operational areas. Such achievement can be realized due to an effective implementation of OHS within the Company's environment. [GRI 103-3, 403-2, 403-3] [F.21]

Regarding industrial relations, as of the end of 2020, ASSA had no trade union and collective labor agreement. To guarantee its employees' rights related to occupational health and safety (OHS), ASSA includes the OHS topic in Company Regulation

dalam Peraturan Perusahaan pada Bab 5, Pasal 43. Sementara itu, hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan karyawan dalam penerapan K3. [103-3, 403-1, 403-4]

Pelatihan dan Pendidikan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan. Tabel perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2018-2020 , adalah sebagai berikut: [103-3, 404-2]

Uraian Description	2020	2019	2018
ASSA Culture	796	1.192	694
Salesmanship	340	24	19
Technical Mechanic	1196	275	18
Administration & Finance	45	5	64
Business Strategic	7	63	29
SHE	11	4	100
Leadership	191	205	89

Dengan pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut di atas, rata - rata jam pelatihan karyawan pria adalah 23.302 jam per tahun, sedangkan karyawan perempuan 2.528 jam/tahun. Sementara itu, rerata jam pelatihan untuk level manajemen adalah 5.926 jam/tahun, sedangkan level staf 19.904 jam/tahun. (103-3, 404-1) [F.22]

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2020, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp 395.435.926, turun dibandingkan tahun 2019, yang mencapai Rp 1.090.989.804.

Review Karyawan

Review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban bagi ASSA. Dalam hal ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan terhadap semua karyawan berdasarkan 3 aspek yaitu berdasarkan Penilaian Kinerja (PK), Inovasi (*Improvement*), dan *Talent*. Penilaian Kinerja (PK) atas KPI Individu adalah penilaian atas hasil kinerja selama tahun berjalan yang berhubungan dengan target unit kerja/perusahaan. Inovasi dan Improvement adalah penilaian atas nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawan baik dalam bentuk saran perbaikan maupun pembuatan proses baru (bukan hanya terbatas pada SS atau QCC). Talent dan RTC adalah penilaian atas kompetensi

in Chapter 5, Articles 43. Meanwhile, until the end of 2020, the Company did not yet have an Occupational Health and Safety Committee (OHSC) as a forum for cooperation between elements of employer and employees in the application of OHS. [103-3, 403-1, 403-4]

Training and Education

Human Capital (HC) competency development is an absolute must, and carried out by improving skills and abilities, particularly to achieve work results based on predetermined performance target. It has been ASSA's commitment to develop and educate employees on an ongoing basis as one of the keys to maintaining quality performance. ASSA organizes HC competency development by mapping its HC conditions and needs going forward and strengthening employee training and development programs. The comparison table of participants in ASSA training and development activities in 2018-2020 is as follows: [103-3, 404-2]

With the implementation of various training and employee development programs, the average hours of training for male employees is 23,302 hours/year, while female employees is 2,528 hours/year. Meanwhile, the average training hours for the management level is 5,926 hours/year, while the staff level is 19,904 hours/year. (103-3, 404-1) [F.22]

To improve the quality of human capital, in 2020, the Company allocated funds for employee competency development in the amount of Rp 395,435,926, a decreased compared to Rp 1,090,989,804 in 2019.

Employee Review

Reviewing employee performance is an obligation for ASSA. In this case, the Company evaluates the performance of all employees based on 3 aspects, namely Performance Appraisal (PK), Improvement, and Talent. Performance Appraisal (PK) on Individual KPIs is an assessment of the performance during the current year relating to the targets of work unit/company. Innovation and Improvement is an assessment of the added value generated by employees both in the form of suggestions for improvements and the creation of new processes (not only limited to SS or QCC). Talent and RTC is an assessment of competencies and

dan rencana pengembangan karier terkait dengan rencana suksesi di unit kerja dan Seluruh Organisasi di dalam Ruang lingkup ASSA Group. [GRI 103-3, 404-3]

Berdasarkan penilaian kinerja karyawan, ASSA melakukan promosi, mutasi dan demosi sebagai berikut:

career development plan related to succession plan in work unit and all organizations within the scope of ASSA Group. [GRI 103-3, 404-3]

Based on employee performance appraisal, ASSA conducts promotion and transfer as follows:

Tabel Jumlah Promosi, Mutasi dan Demosi 2019-2020
Promotion, Transfer, and Demotion in 2019-2020

Uraian Description	2020	2019
Promosi Promotion	712	265
Mutasi Mutation	1.257	0
Demosi Demotion	26	193

Jaminan Keselamatan Pelanggan

Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA memastikan bahwa layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Semua mobil yang disewakan ASSA sudah melalui uji kelayakan dan perawatan berkala, sedangkan *driver* secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraan, antara lain, melalui *defensive driver training*. Selain itu, untuk memberikan layanan yang aman dan nyaman bagi pelanggan, seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Dalam kasus tertentu, misalnya ada mobil yang disewakan performanya kurang optimal atau karena masalah tertentu, ASSA memiliki kebijakan yaitu unit-unit yang performa/secara kelayakan sudah tidak optimal akan diperbaiki terlebih dahulu. Apabila biaya perbaikan terlalu mahal atau sudah tidak memungkinkan untuk diperbaiki maka akan ditarik dan akan diganti dengan unit lainnya. [103-3, 416-1] [F.27] [F.29]

Sejalan dengan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan, ASSA membuka saluran pengaduan bagi pelanggan. Berbagai topik pengaduan bisa disampaikan, termasuk yang berhubungan dengan jaminan keselamatan, seperti perawatan berkala, perawatan *adhoc*, *emergency* dan sebagainya. Selama tahun 2020, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 109 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 109 (100%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik. Pengaduan/ keluhan antara lain mengenai performa *driver*, administrasi dan kualitas servis. Selain itu, selama tahun 2020, Perseroan juga menerima pengaduan lewat *Solution Center* sebanyak 36.283 pengaduan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 33.277 (92%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik dan 3.006 (8%) pengaduan masih *outstanding*. Di luar pengaduan dari pelanggan, ASSA tidak menerima denda/sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap dampak keselamatan pelanggan. [103-3, 416-2] [F.24]

Sementara itu, sebagai sebuah perusahaan di bidang pelayanan, ASSA sangat peduli dan memperhatikan kepuasan

Customer Safety Guarantee

To realize responsibility to consumers, ASSA ensures that the services offered have passed safety testing according to applicable standards. All vehicles leased by ASSA have been through due diligence and regular maintenance, while drivers regularly attend training to improve expertise in operating vehicles, among others, through defensive driver training. In addition, to provide safe and comfortable services for customers, for example, all vehicles managed by the Company are protected by insurance. In certain cases, for example, a car for rent has less than optimal performance or due to certain problems, ASSA has a policy, that is, units whose performance/ feasibility are not optimal will be repaired. If the repair cost is too expensive or the repair is not possible, the unit will be withdrawn and will be replaced with another unit. [103-3, 416-1] [F.27] [F.29]

In line with efforts to provide safety guarantee, ASSA opens channels for customer complaint. Various complaint topics can be submitted, including those relating to safety guarantee, such as periodic maintenance, adhoc, emergency care and so on. During 2020, the Company received 109 complaints/reports. Of that number, 109 (100%) complaints had been resolved properly. The complaints/reports include, among others, driver performance, administration and service quality. In addition, during 2020, the Company also received complaints through the Solution Center totaling 36,283 complaints. Of that number, 33,277 (92%) complaints had been resolved properly and 3,006 (8%) complaints were still outstanding. Apart from complaints from customers, ASSA was not subject to any fine/sanction due to non-compliance with the impact of customer safety. [103-3, 416-2] [F.24]

Meanwhile, as a company in the service sector, ASSA is very concerned about and takes into account customer satisfaction

dan suara pelanggan yang menjadi tolak ukur kinerja pelayanan dan *feedback improvement* yang harus dilakukan di internal organisasi. Kepuasan pelanggan kami ukur di tiap titik pelayanan (*delivery unit, service berkala dan adhoc, emergency service* dan pemberian mobil GS) melalui *Solution Centre* dengan metode survei telepon (FUAS, FUDO, FERS dan FGS). Selain itu, para *Business Representative Officers* dan *Customer Care* kami secara rutin juga melakukan komunikasi dengan pelanggan melalui program *Customer Visit, Customer Focus* dan *Customer Event* untuk mendapatkan *feedback* pelayanan yang hasilnya dimasukkan dalam *database VOC System*.

Survei Kepuasan Pelanggan pada tahun 2020, secara formal dan serentak telah dilakukan oleh *Customer Care Department* dalam bentuk *CSI Survey*. Survei dilakukan serentak di 17 cabang secara nasional dengan metode *interview* terhadap 899 orang responden yang merupakan PIC dan user dari *Customer ASSA*. Hasil CSI 2020 menunjukkan angka kepuasan pelanggan di 78,86%. Hasil CSI ini akan dijadikan masukan dan data analisis untuk perbaikan layanan di semua bagian. Proses survei pelanggan di berbagai titik layanan merupakan bukti komitmen ASSA untuk terus meningkatkan performa layanan demi mencapai kepuasan pelanggan yang lebih baik [F.28][F.30]

Privasi Pelanggan

Bidang usaha yang ditekuni ASSA, baik sewa kendaraan, juru mudi, logistik, dan lelang, memerlukan data lengkap pelanggan. Selain untuk kepentingan administrasi, data tersebut diperlukan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan dan pengurusan asuransi dan sebagainya. Berkaitan dengan data pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan pelanggan. Dengan komitmen seperti itu, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan data pelanggan. Selama tahun pelaporan juga tidak ada laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan/mitra/klien. [GRI 103-3, 418-1]

Kepatuhan Sosial-Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, ASSA berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan layanan yang diberikan Perseroan dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, ASSA tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [GRI 103-3, 419-1]

and voice as a benchmark for service performance and feedback improvement that must be done internally within the organization. We measure customer satisfaction at each service point (delivery units, periodic and adhoc services, emergency services and GS cars) through the Solution Center by telephone survey methods (FUAS, FUDO, FERS and FGS). In addition, our Business Representative Officers and Customer Care also regularly communicate with customers through the Customer Visit, Customer Focus and Customer Event programs to obtain service feedback which results are entered in the VOC System database.

A formal and simultaneous Customer Satisfaction Survey in 2020 was conducted by the Customer Care Department in the form of a CSI Survey. The survey was carried out simultaneously in 17 branches nationwide by interviewing 899 respondents who were PICs and users of ASSA Customers. The results of 2020 CSI showed customer satisfaction rate at 78.86%. The CSI results will be used as input and analysis data for service improvement in all sections. The customer survey process at various service points is a proof of ASSA's commitment to continuously improve service performance in order to achieve better customer satisfaction. [F.28][F.30]

Customer Privacy

ASSA's lines of business, both vehicle rental, driver, logistics, and auction, require complete customer data. In addition to administrative purposes, the data is needed if undesirable events happen, such as accident, insurance claim process, and so on. With regard to customer data, the Company is committed to maintaining confidentiality and not using any information related to the data other than what has been agreed on with the customer. With such commitment, in the reporting year there were no complaints regarding violations of customer privacy of customer data. In the reporting year, there were also no reports of leakage, theft or loss of customer/partner/client data. [GRI 103-3, 418-1]

Socio-Economic Compliance

In running the business, ASSA makes every effort to fulfill all regulations and provisions in the fields of social and economy. In its relationship with employees, the Company has complied with various provisions in the manpower law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, related to service to consumers, ASSA seeks to fulfill consumer rights, such as safety guarantee, provide correct and clear information about services provided by the Company and so on. With these various efforts, during the reporting year, ASSA did not receive any fine or sanction as a result of non-compliance with laws or regulations in the fields of social and economy. [GRI 103-3, 419-1]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, ASSA menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, ASSA guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the content validity, if there is a revision of information/data from the previous year's report due to a change in measurement method or other reasons, this report will be marked with: *restated

LEMBAR UMPAN BALIK [G.3]

FEEDBACK SHEET [G.3]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020. Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perseroan :

Email :

Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Karyawan
- Sopir
- Pemegang Saham
- Mitra kerja/Vendor
- Media massa
- Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2020. Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Your profile

Name (if pleased) :

Institution/Company :

Email :

Telp/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Customer
- Employee
- Driver
- Shareholder
- Business partner/vendor
- Mass media
- Community
- Other, please specify: _____

Please choose the most suitable answer:

1. This report is useful for you

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

2. This report describes the Company's performance in sustainable development:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

3. This report is easy to be understood:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

4. This report is interesting:

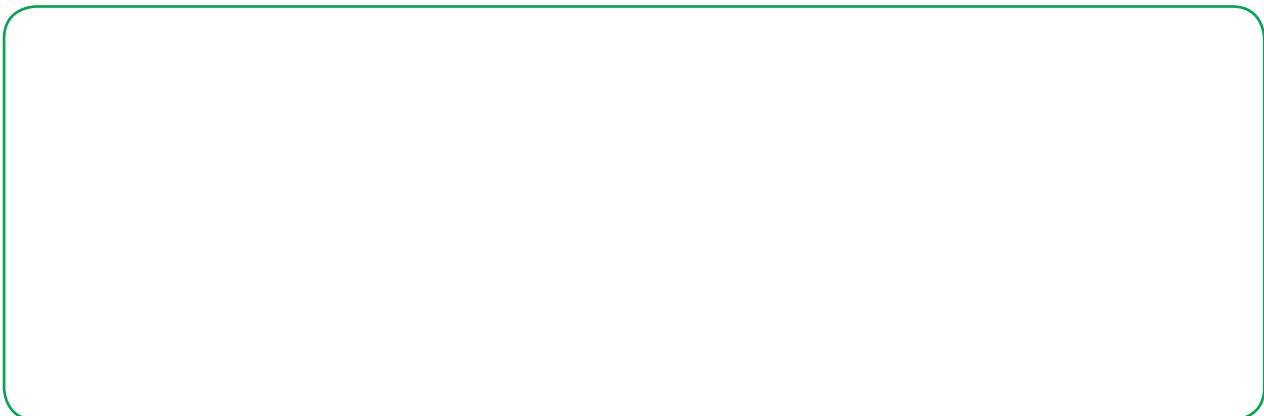
- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- Strongly Disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Kindly please fill out:



Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,
Jakarta Utara 14350
Phone : +62 21 6530 8811
Fax : +62 21 6530 8822
Call Center : 500 369
Homepage : www.assarent.co.id
E-Mail : cs@assarent.co.id

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

Corporate Secretary
PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Building 6th Floor
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,
North Jakarta 14350
Phone: +62 21 6530 8811
Fax: +62 21 6530 8822
Call Center: 500 369
Homepage: www.assarent.co.id
E-Mail: cs@assarent.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.4]

RESPONSE TO FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR REPORT [G.4]

Selama tahun 2020, ASSA tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2019 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. ASSA berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait keberlanjutan Perseroan yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

In 2020, ASSA did not receive any specific response related to the 2019 Sustainability Report for the next report improvement. However, the Company is committed to improving the report in accordance with the guidelines of GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. ASSA hopes that this report can become a reference and provide useful information about the Company's sustainability for stakeholders.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO.51 /POJK.03/2017 [G.5]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK NO.51/POJK.03.2017 [G.5]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	7
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	4
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	4
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	20
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	18
C.3	Skala Perusahaan Scale of the Company	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	21
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	27
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in the Organization	25
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	6
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Party in Charge for the implementation of sustainable finance	34
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	36
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	36
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	43
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	45
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building Sustainable Culture	6
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	47
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	52

Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	59
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The use of Environmentally Friendly Materials	55
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy used	55,56
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	55
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	56
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas That are Close to or are Within A Conservation or Biodiversity Area	59
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	58,59
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	56
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	57
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	58
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	58
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	58
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	58
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company's Commitment to Provide Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	60
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	62

F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	63
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	62
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	63
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	64
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	51
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	65
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	52
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	60
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services whose Safety for Customers Have Been Evaluated	65
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	61
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Being Recalled	65
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	66
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification From an Independent Party, If Any	67

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioner on Accountability for Sustainability Report	11
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	68
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Report	70
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	71

INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENTS INDEX

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	18,19	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	18,19,21	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	18	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	18,19	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	19,22	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	18,19	
102-7	Skala organisasi Organization scale	23	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	18,23	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	25	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	25	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Preventive approach or principle	26	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	26	
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	27	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statements from senior decision maker	6	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and code of conduct	20	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	34	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	44	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	25	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	44	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	44	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	44	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	12	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	13,15	
102-47	Daftar topik material List of material topics	14,15	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	13	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	14	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	12	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	12	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	12	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	17	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting conforms with GRI Standards	13	
102-55	Indeks isi GRI GRI contents index	13	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	13	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE 2016			
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	12,46,50	
GRI 103: Management Approach 2016	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	47,50	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	47,48, 49,50	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	49	
GRI 201: Economic Performance 2016	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans	50	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	50	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC			
MATERIAL MATERIAL			
GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on weight or volume	56	
GRI 301: Material 2016			
ENERGI ENERGY			
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	55	
GRI 302: Energy 2016			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	55	
AIR WATER			
GRI 303: Air 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal based on sources	56	
GRI 303: Water 2016			
EMISI EMISSIONS			
GRI 305: Emisi 2016	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect emission of Greenhouse Gas/GHG (Coverage 2)	56	
GRI 305: Emissions 2016			
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of Greenhouse Gas/GHG emission	57	
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxide (NOX), Sulfur Oxide (SOX), and other significant air emissions	57	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE			
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode embuangan Waste by type and method of disposal	58	
	306-3 Tumpahan yang signifikan Significant spills	58	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	15,60	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60,61	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	61,62	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	61	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employee that are not provided to temporary and contracted employees	62	
	401-3 Cuti melahirkan Maternity leave	62	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	15,60	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	63,64	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	64	
	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	63	
	403-3 Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka. Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	63	
	403-4 Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	64	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	16,60	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	61,64, 65	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	61,64	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	64	
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	65	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	16,60	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	65	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessments for various product and service categories	65	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services	65	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	16,60	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	66	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasarkan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Groundless complaints on violations of customer privacy and loss of customer data	66	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	16,60	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	60	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	66	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Socio-Economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws/regulations in social and economic fields	66	

Our journey to Create a Better World

Perjalanan Kami Membangun Dunia yang Lebih Baik



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, JL. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ Online
Email: sc@assarent.co.id
Website: assarent.co.id

■ Phone & Fax
Solution Center: 1500 369
Phone: (+62-21) 6530 8811
Fax: (+62-21) 6530 8822

